

4199/KOM-D/SD-S1/2020

**EDUKASI KELISTRIKAN PADA MASYARAKAT MELALUI
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH HUMAS PT PLN
(PERSERO) UNIT INDUK WILAYAH RIAU DAN
KEPULAUAN RIAU**

SKRIPSI



Oleh :

MUHAMMAD AKRAM

NIM. 11643100376

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EDUKASI KELISTRIKAN PADA MASYARAKAT MELALUI
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH HUMAS PT PLN
(PERSERO) UNIT INDUK WILAYAH RIAU DAN
KEPULAUAN RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Memenuhi Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Pada Program Studi Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

MUHAMMAD AKRAM

NIM. 11643100376

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Akram**
 NIM : **11643100376**
 Judul : **Edukasi Kelistrikan Pada Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram Oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam Sidang Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian lembaran persetujuan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Pembimbing,

Dr. Toni Hartono, M.Si

NIP. 19780605 200701 1 024

Mengetahui:

Mengetahui
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001

NIP. 19691118 199603 2 001

ptta milik UIN Suska Riau
 Sate Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menghutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas
Lamp. : 1 (Eksemplar) Skripsi
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Akram
NIM : 11643100376
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Public Relations

dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **“Edukasi Kelistrikan Pada Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram Oleh Humas Pt Pln (Persero) Unit Induk Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau”**

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Edukasi Kelistrikan Pada Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram Oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau" yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Akram
NIM : 11643100376
Prodi : Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 01 Oktober 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Oktober 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / penguji I

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Kodarni, S.ST, M. PD

NIK. 130 311 014

Penguji III

Musfield, M.Si

NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV

Sudianto, S.Sos, M.I.Kom

NIP. 19801230 200604 1 001

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Akram

NIM : 11643100376

Tempat/Tanggal Lahir: Padang, 15 Agustus 1998

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Edukasi Kelistrikan Pada Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram Oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat perselisihan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 November 2020



Muhammad Akram

1. Hak Cipta Diindungi Undang-undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Akram
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Edukasi Kelistrikan Pada Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram Oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

Penelitian ini dilatar belakangi dengan media sosial yang kemunculannya memudahkan manusia dalam mengakses dan menyampaikan informasi dengan cepat kepada banyak orang. Kemudahan tersebut dimanfaatkan oleh bagian hubungan masyarakat (Humas) PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau dengan menggunakan instagram yang merupakan salah satu dari bentuk media sosial yang ada untuk menyampaikan informasi berupa edukasi kelistrikan kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan edukasi kelistrikan dalam memberikan pemahaman mengenai ketenagalistrikan pada masyarakat melalui media sosial instagram yang disampaikan oleh Humas PT (PLN) Persero Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan teori media sosial sebagai media komunikasi massa yang dikemukakan oleh Alexis .S. Tan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dengan dua orang informan kunci dan satu orang informan tambahan serta dengan observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap akun instagram @plnrriauepri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kelistrikan pada masyarakat melalui media sosial instagram yang dilaksanakan oleh Humas PT (PLN) Persero Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau memiliki peran memberikan fungsi memberikan informasi, fungsi mendidik, fungsi mempersuasi dan fungsi menyenangkan dalam membentuk pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai wawasan ketenagalistrikan berdasarkan konsep media sosial sebagai media komunikasi massa.

Kata Kunci : Edukasi Kelistrikan, Media Sosial, Instagram, Hubungan Masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muhammad Akram
Departement : Communication
Title : Electrical Education to the Community Through Instagram Social Media by Public Relations of PT PLN (Persero) Main Unit for Riau and Riau Islands Region

This research was motivated by social media, which made it easier for humans to access and convey information quickly to many people. This convenience is utilized by the public relations department (PR) of PT PLN (Persero) Main Unit for Riau and Riau Islands Region by using Instagram which is one of the existing forms of social media to convey information in the form of electricity education to the public. The purpose of this study was to determine the implementation of electrical education activities in providing an understanding of electricity power to the community through social media Instagram which was conveyed by the Public Relations of PT (PLN) Persero, the Main Unit of the Riau Region and Riau Islands. This study uses the theory of social media as a mass communication medium put forward by Alexis S. Tan. The method used in this research is descriptive qualitative with interview techniques with two key informants and one additional informant as well as by observation and documentation made on the @plnrriauepri Instagram account. The results of this study indicate that electricity education to the community through social media Instagram carried out by the Public Relations of PT (PLN) Persero, the Main Unit of the Riau Region and Riau Islands has the role of providing information, educational functions, persuasion functions and fun functions in shaping public understanding and knowledge. about electricity insight based on the concept of social media as a mass communication medium.

Keywords: Electrical Education, Social Media, Instagram, Public Relations.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Edukasi Kelistrikan Pada Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram Oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau”**

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Public Relations, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Skripsi penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman peneliti. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Ediwarman dan Ibunda Roswita dan Adik tericinta Salma yang telah merawat, membesarkan, membimbing, dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil, serta selalu memberikan doa yang tiada putusnya untuk penulis untuk dapat mewujudkan cita-cita peneliti hingga menjadi seorang sarjana. Pengorbanan kedua orang tua dengan kesabaran, ketabahan, kasih sayang, doa serta dukungan untuk keberhasilan peneliti hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang peneliti sayangi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. KH. Ahmad Mujahidin S.Ag, M.Ag.

Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azmi M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sektretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Toni Hartono M.Si selaku Dosen pembimbing dan Dosen penasehat akademik. Terima kasih atas dukungan, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir bimbingan.

Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi peneliti kedepannya.

Bagian Humas dan Manajer Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau yang telah banyak memberikan waktu dan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian di Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau.

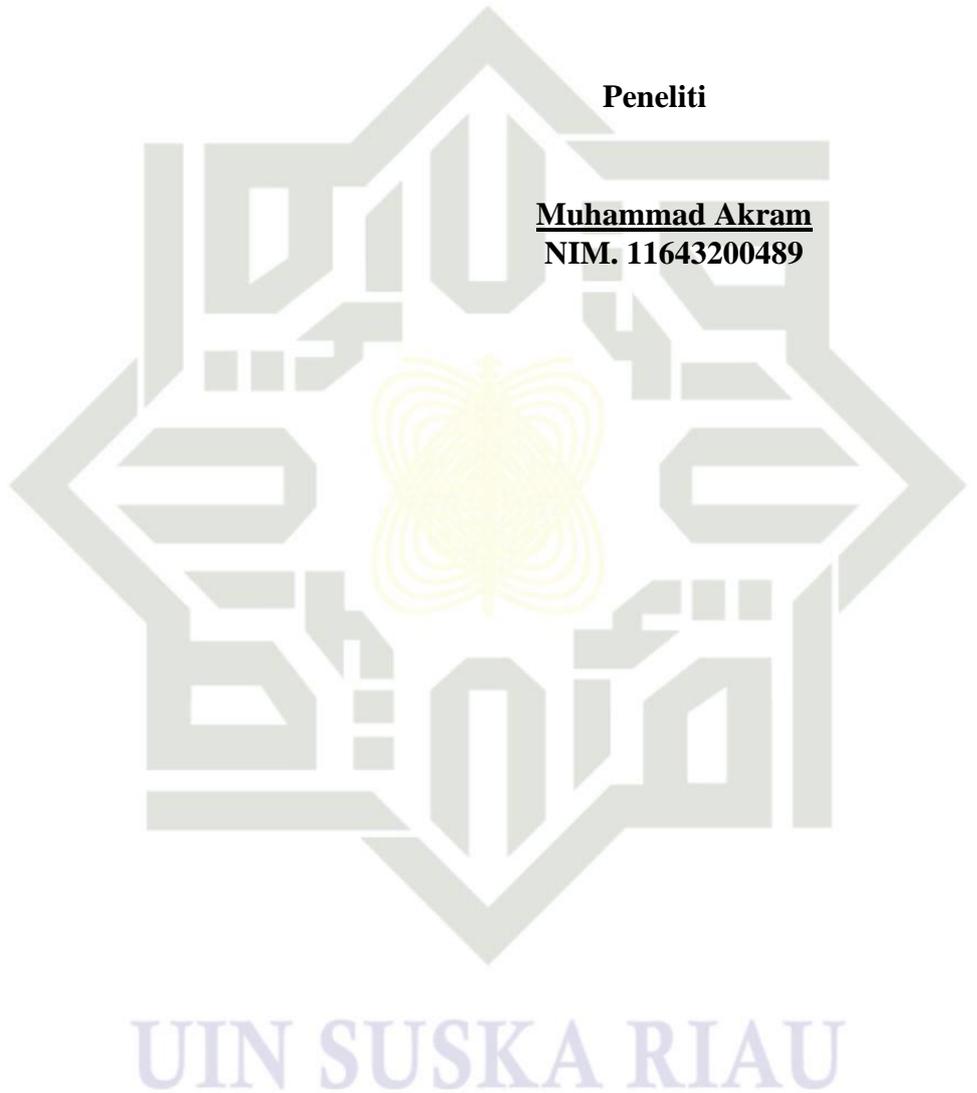
7. Asisten Analisis Komunikasi dan Hubungan Masyarakat PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau Bapak Drawili Muhammad Arvian selaku admin Instagram @plnrriauepri,. Yang telah banyak memberikan bantuan dan informasi mengenai kelengkapan data skripsi peneliti
8. Sahabat terbaikku Herni Ghosyiyah Kliwana, Rizky Prima Andika, dan M. Iqbal Fachrulrozy yang telah banyak memberikan dukungan materi, motivasi, dan ilmu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Sahabat-sahabatku Hafid Aldi, M.Zaki Fikriandani, Puguh Pujo Pangestu, Agustian Kurniawan, Febriadi Iswil, Naufal. A.H, Rika Nofriani, Chrisna. D.P, Hastari Mella Hayati, Desi Agustina, Aini Juniati, Rini Sundari, Olganisya, Nureta Dwika, dan Haslinda Burhan.
9. Teman dari kelas PR B angkatan 2017 yang sama-sama berjuang dalam menuntut ilmu dibangku perkuliahan. Terima kasih atas semua perkataan dan perbuatan yang menghasilkan berbagai macam kenangan.
10. Teman-teman penghuni kos G-10 yang telah menemani suka dan duka peneliti selama tinggal dan menuntut ilmu di Pekanbaru.
11. Teman-teman alumni Madrasah Aliyah Perguruan Islam Ar-Risalah angkatan ke-7 selama lebih dari 7 tahun telah memberikan rasa kekeluargaan.
12. Semua pihak maupun individu yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan kelapangan hati, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para akademisi terkait keilmuan yang sama, serta bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Peneliti

Muhammad Akram
NIM. 11643200489



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Konsep Operasional	25
2.4 Kerangka Pikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Sumber Data Penelitian	28
3.4 Informan Penelitian	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.7 Validitas Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	34
4.1 Profil PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau	34
4.2 Visi dan Misi PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau	36
4.3 Maksud dan Tujuan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau	37
4.4 Logo PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau.....	37

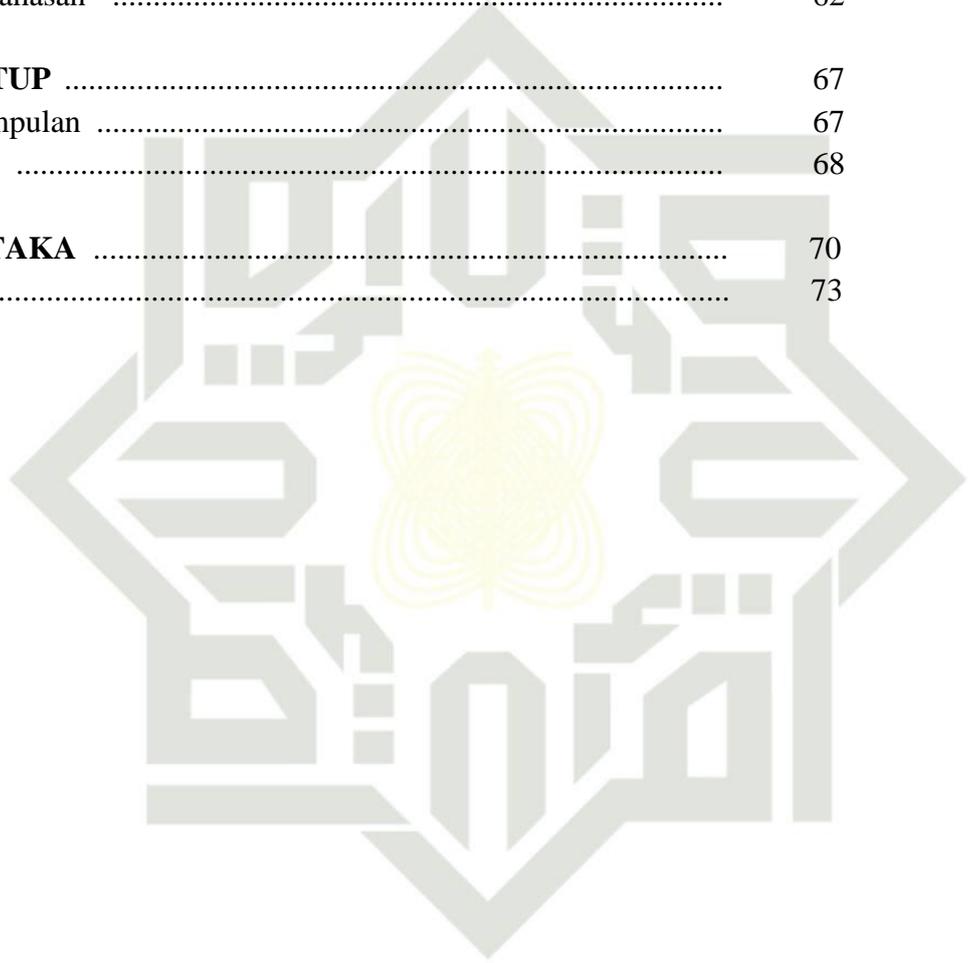
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

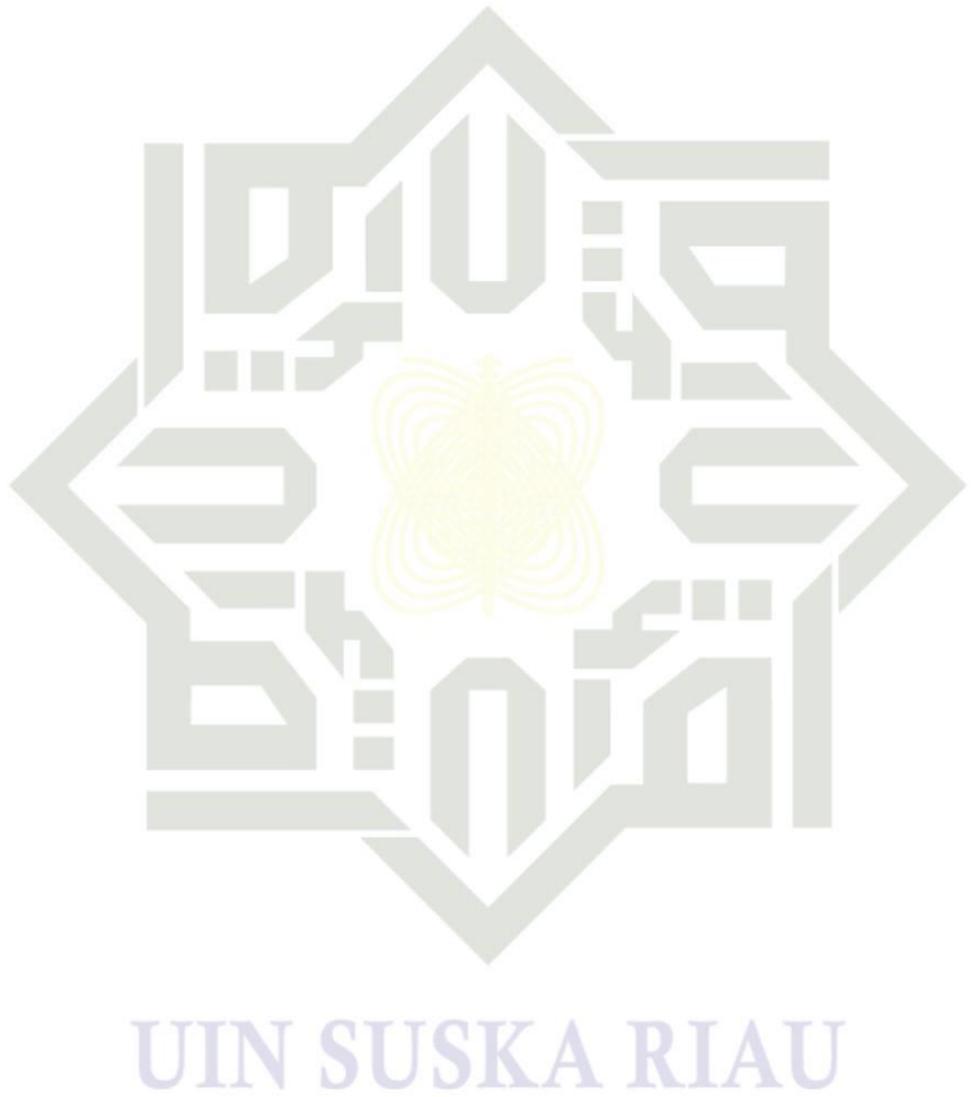
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau	38
4.6 Pembagian Tugas dan Tangung Jawab pada PT PLN (Persero) Unit induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	62
BAB VI PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1. Informan Penelitian	44
---	-----------



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Profil Akun Instagram @plnriaukepri	2
Gambar 1.2.	Konten Edukasi Kelistrikan Pada Akun Instagram @plnriaukepri.....	3
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1	Logo PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau	37
Gambar 4.2	Struktur rganisasi PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau	38
Gambar 5.1	Akun Facebook PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau	47
Gambar 5.2	Akun Twitter PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau	47
Gambar 5.3	Akun Instagram PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau	48
Gambar 5.4	Konten Edukasi Kelistrikan	51
Gambar 5.5	Konten Edukasi Kelistrikan Memuat Sosialisasi Pengamanan Listrik di Musim Hujan.....	55
Gambar 5.6	Konten Edukasi Kelistrikan Memuat Informasi Bahaya Menumpuk Steker	58
Gambar 5.7	Konten Edukasi Kelistrikan dalam Bentuk Kuis.....	60
Gambar 5.8	Informasi yang Terdapat Pada Konten Edukasi Kelistrikan Instagram @plnriaukepri.....	63
Gambar 5.9	Fungsi Mendidik Pada Postingan Edukasi Kelistrikan Instagram @plnriaukepri	64
Gambar 5.10	Fungsi Persuasi Pada Postingan Edukasi Kelistrikan Instagram @plnriaukepri.....	65
Gambar 5.11	Fungsi Hiburan dan Menyenangkan Pada Postingan Edukasi Kelistrikan @plnriaukepri	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instagram sebagai salah satu dari sosial media yang sedang populer saat ini merupakan aplikasi *Microblogging* yang mempunyai fungsi utama sebagai sarana mengunggah foto secara instan.¹ Instagram sebagai media sosial yang sedang populer saat ini dapat digunakan untuk berbagi informasi, para penggunanya dapat meningkatkan kreativitas visual dan informasi melalui fitur unggahan foto pada media sosial Instagram.

Dilaporkan kini ada lebih dari 61.610.000 pengguna aktif Instagram hingga akhir November 2019. Hal itu disampaikan oleh perusahaan analisis marketing media sosial yang berbasis di Warsawa, Polandia, bernama NapoleonCat. Dengan total pengguna sebanyak itu, artinya 22,6 persen atau hampir seperempat orang Indonesia adalah pengguna aktif Instagram. Jumlah tersebut naik tipis dari bulan sebelumnya, dengan total pengguna Instagram di Indonesia mencapai 59.840.000.²

Dari demografi pengguna Instagram yang dikaji NapoleonCat, pengguna di rentang usia 18-24 tahun menjadi kelompok usia pengguna paling banyak di Indonesia, dengan total persentase 37,3 persen atau sekitar 23 juta pengguna. Pengguna terbesar kedua berada di kelompok usia 25-34 dengan persentase 33,9 persen.³

Selain itu fitur yang disediakan Instagram cukup mendukung dan menarik untuk dijadikan sebagai media informasi modern. Sebelum mengunggah foto atau video di Instagram, penggunanya dapat memilih efek foto atau biasa disebut filter dan pengaturan foto agar foto terlihat lebih bagus dan menarik. Selain itu, foto yang diunggah juga dapat memperoleh banyak tanda suka (*like*) atau komentar (*comment*) dengan mencantumkan keterangan (*caption*) dan tagar (*hashtag*), sehingga hasil karyanya dapat dilihat oleh seluruh *user Instagram*.⁴

Melalui kemudahan yang ditawarkan oleh Instagram tersebut membuat berbagai pihak yang menjadi penggunanya dan menjadikan

¹ Ali Ma'ruf, Moh "Analisa Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Kabupaten Nganjuk" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 2

² <https://kumparan.com/kumparantech/jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia-capai-61-juta-1sVVLzdQO0T>/diakses pada hari Minggu 12 April 2020, pukul 15.332

³ *Ibid*

⁴ Rahmani, Thea, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @kofipon)", (Skripsi, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram sebagai media segala informasi, seperti konten fashion, konten edukasi, konten kuliner, konten wisata, konten otomotif dan lain-lain untuk memenuhi kebutuhan informasi sesuai yang diinginkan bagi penggunanya.⁵

Fakta diatas membuat banyak pihak tertarik untuk menggunakan Instagram sebagai media untuk berbagi informasi, salah satunya adalah PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (PLN UIWRKR). Melalui Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) PLN UIWRKR sebagai penghubung antara publik dengan perusahaanya menggunakan aplikasi Instagram dengan nama akun Instagramnya @plnriukepri sebagai media dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.



Gambar 1.1. Profil akun Instagram PLN UIW Riau dan Kepulauan Riau

Sumber : <https://www.instagram.com/plnriukepri/?hl=id>

Selain memuat informasi mengenai PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau kepada masyarakat, akun Instagram @plnriukepri juga membuat suatu konten yang memuat konten edukasi yakni konten edukasi kelistrikan. Hal ini didasari oleh PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau sebagai perusahaan penyedia listrik negara yang ingin memberikan pemahaman dan nilai edukasi kepada masyarakat mengenai wawasan ketenagalistrikan dan petunjuk penggunaan benda elektronik dengan baik dan sesuai dengan petunjuk keselamatan yang ada sehingga terhindar dari bahaya yang diinginkan seperti korsleting listrik dan lain-lain bagi publiknya

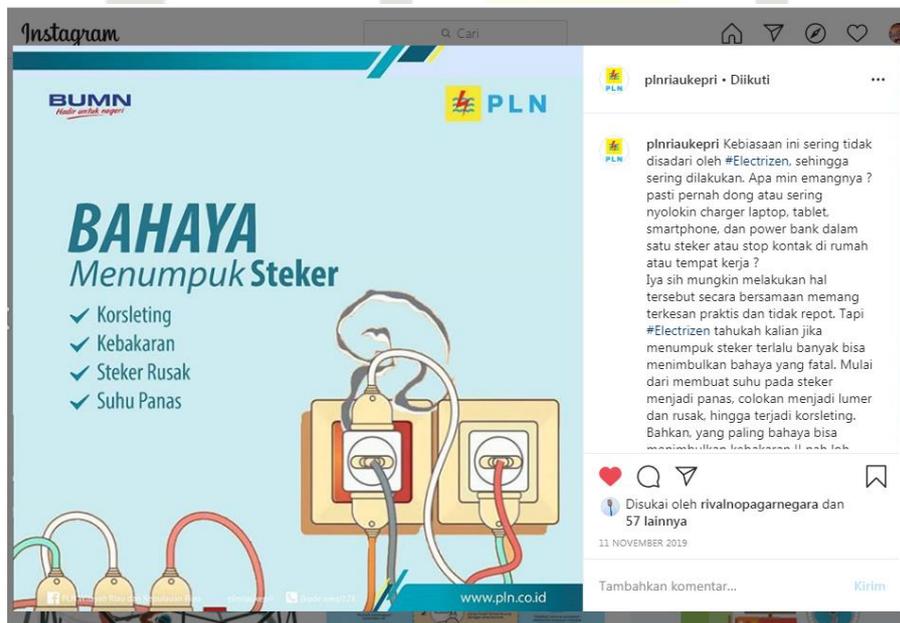
⁵ Nurhasanah Ayutiani, Difa & Berlian Primadani Satria Purti, "Penggunaan Akun Instagram sebagai Media Informasi Wisata Kuliner", *PROfesi Humas* 3, no. 1 (2018): 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai satu-satunya perusahaan penyedia listrik negara di wilayah Riau dan Kepulauan Riau PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau memiliki peran dan pengaruh yang cukup besar dalam upaya menyampaikan edukasi kelistrikan atau hal-hal mengenai wawasan kelistrikan dan petunjuk penggunaan barang elektronik kepada publiknya. Dengan cakupan publiknya yang luas meliputi wilayah Riau dan Kepulauan Riau tentunya Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau sebagai admin pengelola akun instagram @plnrriauepri merasa Instagram adalah medium yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesan edukasi kelistrikan kepada publiknya dengan melihat saat ini banyak sekali masyarakat menggunakan Instagram dalam pertukaran informasi.

Melalui konten edukasi kelistrikan pada Instagram @plnrriauepri diharapkan masyarakat atau yang menjadi pengikut (*Followers*) pada akun @plnrriauepri bisa mengetahui seputar ilmu serta wawasan mengenai kelistrikan dan bagaimana cara menggunakan peralatan elektronik dengan baik, benar dan sesuai dengan petunjuk keselamatan yang berlaku sehingga terhindar dari bahaya-bahaya gangguan listrik seperti korsleting listrik dan lain-lain.



Gambar 1.2. Konten edukasi kelistrikan pada akun Instagram @plnrriauepri

Sumber : <https://www.instagram.com/plnrriauepri/?hl=id>

Kemudian didukung dengan perkembangan teknologi saat ini yang sangat mempermudah manusia dalam berkomunikasi dan mengirimkan informasi. Kemudahan ini ditunjukkan dengan bermunculnya berbagai jenis media massa yang memudahkan manusia dalam mengakses dan menyampaikan informasi, baik itu media cetak, media elektronik maupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media baru seperti media sosial yang saat ini sedang berkembang dan banyak digunakan oleh masyarakat.⁶

Perkembangan penggunaan media sosial sebagai sarana dalam berkomunikasi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler atau *smartphone*. Dengan hadirnya media sosial pada *smartphone* mempermudah manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi melalui lisan, tulisan, audio atau visual dengan cepat. Fasilitas untuk berkomunikasi pun mulai beragam dengan hadirnya media sosial seperti *email, chatting dan browsing*.⁷

Melalui kemudahan dan keuntungan tersebut, membuat media sosial sangat diminati dan digunakan oleh masyarakat sebagai media dalam berkomunikasi. Perkembangan media sosial dapat dibuktikan pada jumlah pengguna (*user*) media sosial yang terus bertambah setiap tahunnya. Di Indonesia sendiri media sosial sangat banyak diminati. Berdasarkan hasil riset Wearesosial Hootsuite yang diliris pada Januari 2019 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56 persen dari total populasi. Jumlah tersebut naik 20 persen dari survey sebelumnya.⁸

Banyaknya pengguna media sosial memunculkan banyaknya aplikasi-aplikasi media sosial untuk memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi, diantaranya *chat room, web blogging (blogspot)*, aplikasi media sosial berbasis video seperti *youtube* hingga aplikasi media sosial yang menawarkan fitur berbagi foto, video dan pesan didalamnya seperti *Facebook, Twittwer, Snapchat, Instagram* dan sebagainya.⁹

Berangkat dari latar belakang masalah mengenai Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau yang masih terbilang masih baru dalam menggunakan media sosial instagram dalam menyampaikan pemahaman mengenai ketenagalistrikan pada masyarakat melalui konten edukasi kelistrikan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Edukasi Kelistrikan Pada Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram Oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau”**.

⁶Rahmani, Thea, “Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @kofipon)”, (Skripsi, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 1

⁷ Setiadi, Ahmad, “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi”, *Jurnal BSI* 16, no. 2 (2016)

⁸ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/berapa-pengguna-media-sosial-indonesia/diakses> pada Hari Jumat 10 April 2020 pukul 20.43.

⁹ Yunita Sari Sadi, Nandika, “City Portrait Akun Instagram @Infogresik Sebagai Media Informasi Dan Eksistensi Diri Khalayak Di Kota Gresik”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami skripsi ini, maka diberikan penegasan istilah

1.2.1. Edukasi Kelistrikan

Edukasi Kelistrikan merupakan sebuah istilah yang diambil dari penggabungan dua kata yakni “Edukasi” dan “Kelistrikan”. Edukasi Menurut Suyono adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian dalam konteks menjadi tahu.¹⁰ Sedangkan kelistrikan adalah sifat benda yang muncul dari adanya muatan listrik atau aliran listrik didalamnya.¹¹

Edukasi kelistrikan adalah proses kegiatan yang mempelajari wawasan mengenai pengetahuan proses, kegunaan, dan dampak listrik dan benda. Sedangkan pada penelitian kali ini edukasi kelistrikan merujuk pada konten yang ada pada Instagram @plnriaukepri yang berisikan tentang informasi edukasi dalam ilmu serta wawasan mengenai kelistrikan dan bagaimana cara menggunakan peralatan elektronik dengan baik, benar dan sesuai dengan petunjuk keselamatan yang berlaku.

1.2.2. Media Sosial

Media sosial atau dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian dari media baru, jelas kiranya bahwa muatan interaktif dalam media baru sangatlah tinggi. Media sosial dikutip dari Wikipedia, didefinisikan sebagai sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.¹²

1.2.3. Instagram

Instagram merupakan aplikasi media sosial yang mengirimkan informasi melalui berbagi unggahan foto kepada sesama penggunanya menggunakan jaringan internet sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Setiap penggunanya dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon (*feedback*) dengan *like* (suka) terhadap foto yang dibagikan.¹³

¹⁰ Suyono, *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012)

¹¹ <http://belajarlistriks.blogspot.com/2014/10/pengertian-kelistrikan.html>/diakses pada hari Sabtu, 10 April 2020 pukul 23.02

¹² Dwi Setya Wati, Errika, “Komunikasi dan Media Sosial,” *The Messenger* 3, no.1(Juli 2011): 71

¹³ Meutia Puspita Sari, “Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau”, *Jom Fisip* 4, no.2 (Oktober 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.4. Hubungan Masyarakat (Humas)

Menurut Rex F. Harlow yang menyebutkan bahwa Public relations adalah fungsi manajemen yang khas yang membantu pembentukan dan pemeliharaan garis komunikasi dua arah, saling pengertian, penerimaan, dan kerjasama antara organisasi dan masyarakatnya yang melibatkan dalam manajemen problem atau masalah, membantu manajemen untuk selalu mendapatkan informasi dan merespon pendapat umum, mendefinisikan dan menekankan tanggung jawab manajemen dalam melayani kepentingan masyarakat, membantu manajemen mengikuti dan memanfaatkan perubahan dengan efektif, berfungsi sebagai sistem peringatan awal untuk membantu antisipasi kecenderungan dan menggunakan riset serta komunikasi yang masuk akal dan etis sebagai sasaran utamanya.¹⁴

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Edukasi Kelistrikan Pada Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram oleh Humas PT (PLN) Persero Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan kegiatan Edukasi Kelistrikan dalam memberikan pemahaman mengenai ketenagalistrikan pada masyarakat melalui media sosial instagram yang disampaikan oleh Humas PT (PLN) Persero Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan bahan pemikiran tentang penggunaan media sosial oleh praktisi Humas dalam penyampain informasi.

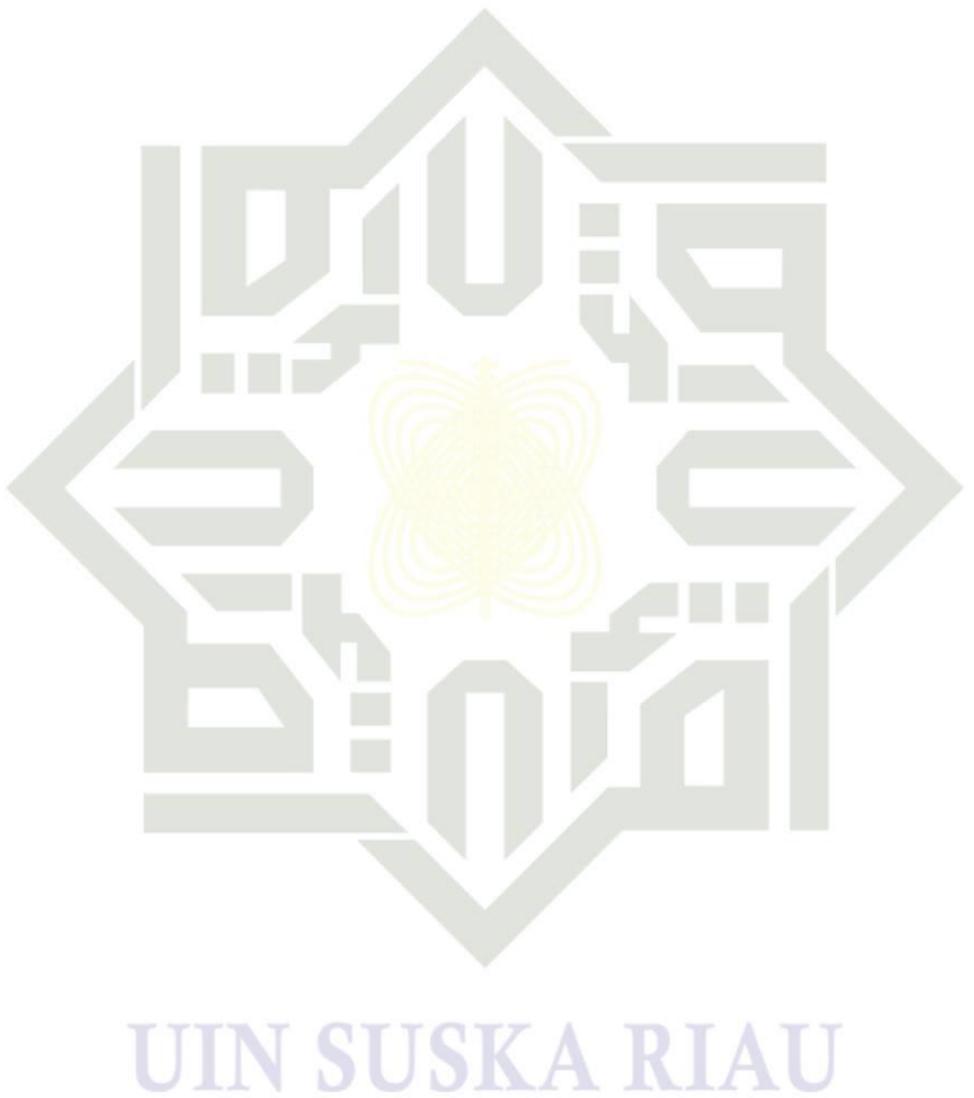
2. Secara Praktis

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi praktisi Humas pada PT PLN Persero Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau dalam menggunakan media sosial *instagram* dalam penyampaian informasi khususnya dalam hal edukasi kelistrikan kepada masyarakat.

¹⁴ Firsan Nova, *Crisis public relations: bagaimana PR menangani krisis perusahaan*, (Jakarta: Grasindo, 2009), 6

3. Secara Metodologis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi nilai tambah dan dapat disinergikan dengan penelitian ilmiah lainnya, khususnya yang mengkaji tentang penyampaian informasi melalui media sosial sebagai mediumnya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Cooper dalam Creswell mengemukakan bahwa kajian terdahulu memiliki beberapa tujuan yakni; menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil kajian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya.¹⁵

Kajian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu turut membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.¹⁶

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Adapun bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Meutia Puspita Sari pada tahun 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau berjudul Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau. Mendeskripsikan penggunaan media sosial instagram sebagai komunikasi pembelajaran adalah oleh mahasiswa FISIP Universitas Riau dalam memenuhi kebutuhan akan informasi dan pengetahuan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif, pengalaman komunikasi, dan perubahan perilaku

¹⁵ <http://fatkhan.web.id/pengertian-dan-definisi-kajian-pustaka/diakses> pada 08 Januari 2020 pukul 21.33.

¹⁶ Sulala, Anis, "Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kalisat Tahun Ajaran 2016/2017" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2016), 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar yang dilakukan oleh mahasiswa FISIP Universitas Riau sebagai pengguna media sosial instagram.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Untuk memperoleh data, penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan instagram sebagai pembelajaran komunikasi oleh mahasiswa FISIP, Universitas Riau sebagai komunikasi pembelajaran Islam menghasilkan perubahan dalam sikap dan perilaku yang ada dalam kognisi, kasih sayang, dan konasi atau pengguna instagram psikomotor di masyarakat.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat saat ini adalah sama-sama membahas tentang penggunaan media sosial instagram sebagai media komunikasi dalam konteks edukasi.

Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada metode penelitiannya dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, sedangkan metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

2. jurnal penelitian yang ditulis oleh Hopil Mayandra, dan Puspita Kencana Sari dari Universitas Telkom berjudul Rekomendasi Strategi Penggunaan Media Sosial PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Dalam Penyebaran Informasi.¹⁸ Penelitian ini menjelaskan mengenai PLN DJBB mengalami kendala pada media sosialnya, yang membuat media sosial PLN DJB kurang optimal dalam penyebaran informasi kepada pelanggan. Maka daripada itu penelitian ini diharapkan dapat merekomendasikan strategi penggunaan media sosial yang baik kepada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah media sosial PLN DJBB dimana populasi penelitian ini yaitu pihak-pihak terkait PLN DJBB dan *Followers/likers* media sosial PLN DJBB. Pengumpulan data yang digunakan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pembahasan penelitian ini menghasilkan strategi yang dapat digunakan oleh PLN DJBB dengan lebih mengoptimalkan media

¹⁷ Meutia Puspita Sari, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau", *Jom Fisip* 4, no.2 (Oktober 2017).

¹⁸ Hopil Mayandra, Puspita Kencana Sari. "Rekomendasi Strategi Penggunaan Media Sosial PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dalam Penyebaran Informasi" *Jurnal Telkom University* 1, no. 3, (2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, memaksimalkan website resmi PLN DJBB yang nantinya dikolaborasikan dengan twitter. Kesimpulan dalam penelitian ini menemukan bahwa media sosial PLN DJBB belum menerapkan semua sembilan strategi penggunaan media sosial yang direkomendasikan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat saat ini adalah sama-sama membahas tentang penggunaan media sosial di PT PLN.

Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah penggunaan media sosial untuk penyebaran informasi terkait aktifitas PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten, sedangkan penelitian yang penulis tulis saat ini adalah tentang penggunaan media sosial sebagai media edukasi untuk edukasi kelistrikan pada PT PLN Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau.

3. Skripsi yang ditulis oleh Thea Rahmani dari program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-dasar Fotografi Ponsel.¹⁹ Penelitian ini menganalisis penggunaan media sosial sebagai pendidikan fotografi ponsel di akun Instagram @kofipon. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan data dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk memeriksa validitas data, gunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram dapat digunakan sebagai edukasi fotografi ponsel melalui fitur-fitur yang terdapat di dalamnya. Di akun Instagram @kofipon, admin menggunakan tujuh fitur di Instagram seperti unggah foto, *caption*, komentar, suka, tagar, *followers*. Fitur-fitur di Instagram dapat membantu proses edukasi dalam fotografi ponsel menggunakan tiga fitur Instagram, unggah foto, *caption*, dan komentar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat saat ini adalah sama-sama membahas tentang penggunaan media sosial instagram dalam konteks edukasi dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif serta dalam pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

¹⁹ Rahmani, Thea, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @kofipon)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan perbedaannya Penelitian ini menganalisis penggunaan media sosial sebagai pendidikan fotografi ponsel pada media sosial Instagram sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah meneliti kegiatan konten edukasi kelistrikan melalui media sosial Instagram pada akun Instagram PLN Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau.

4. Skripsi yang ditulis oleh Moh. Ali Ma'ruf dari program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul Analisa Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi Kabupaten Nganjuk.²⁰ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi literatur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan Instagram @nganjukkotabayu sebagai media informasi Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menghasilkan strategi komunikasi yang dilakukan oleh akun Instagram @nganjukkotabayu melalui 11 tahap: memilih komunikator, menetapkan target dan menganalisis kebutuhan audiens, menyiapkan pesan, memilih media dan saluran komunikasi, produksi media, bahan komunikasi pendahuluan, penyebaran media komunikasi, Menganalisis efek komunikasi, memobilisasi kelompok berpengaruh, menetapkan rencana anggaran, mengevaluasi dan mengaudit komunikasi.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam metodologi penelitian dan sama-sama meneliti tentang penggunaan media sosial Instagram.

Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti penggunaan Instagram @nganjukkotabayu sebagai media informasi Kabupaten Nganjuk sedangkan penelitian yang peneliti tulis saat ini adalah meneliti penggunaan media sosial Instagram sebagai media dalam pembentukan pemahaman masyarakat mengenai ketenagalistrikan pada konten edukasi kelistrikan akun Instagram @plnrriaukepri.

5. jurnal penelitian berjudul “Penggunaan Akun Instagram Sebagai Media Informasi Wisata Kuliner”²¹ yang ditulis oleh Difa Nurhasana Ayutami dan Berlian Primadani Satria Putri dari Universitas Telkom penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan akun Instagram @Kulinerbandung oleh followers-nya dalam menjadikan akun tersebut

²⁰ Ali Ma'ruf, Moh “Analisa Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Kabupaten Nganjuk” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

²¹ Nurhasanah Ayutiani, Difa & Berlian Primadani Satria Putri, “Penggunaan Akun Instagram sebagai Media Informasi Wisata Kuliner”, Profesi Humas 3, no. 1 (2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai informasi kuliner berdasarkan respons kognitif, afektif dan behavioral menurut Steven M. Chaffee. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang dilakukan adalah virtual etnografi. Hasil penelitian ini adalah adanya perubahan dalam respons kognitif yaitu followers mendapatkan informasi dan manfaat yang didapatkan dari akun @Kulinerbandung. Setelah mendapatkan informasi dan manfaat, followers juga mengalami respons afektif yaitu adanya perubahan emosi atau perasaan setelah melihat postingan akun @Kulinerbandung, setelah merasakan respons afektif, muncul sebuah respons behavioral yaitu adanya tindakan berwisata kuliner dan memberikan informasi kembali setelah melihat postingan akun @Kulinerbandung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti tulis adalah sama-sama meneliti penggunaan media sosial sebagai media informasi.

Perbedaannya terletak dari metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode virtual etnografi sedangkan penelitian yang peneliti tulis menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dan fokus kajian dari penelitian ini adalah penggunaan media sosial sebagai media informasi kuliner, sedangkan fokus kajian penelitian yang peneliti tulis adalah penggunaan media sosial sebagai media informasi edukasi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Edukasi Kelistrikan

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Agusyanto menyebutkan dalam konteks relasi sosial, khususnya dalam relasi antara masyarakat yang membutuhkan pendidikan pada tingkat dan jenjang tertentu melalui pendidikan formal dan lembaga sebagai penyedia kebutuhan itu terdapat semacam muatan yang menjadi pengikat dalam relasi itu. Hubungan antara masyarakat dan suatu lembaga dengan salah satu muatannya adalah kebutuhan atas pendidikan dipahami dalam konteks organisasi, keberadaannya dapat dilihat dari sudut pandang muatan dalam jaringan sosial dalam suatu organisasi sosial.²²

²² Maulida, Raudhatul, "Pengaruh Edukasi Cuci Tangan dengan Metode Jembatan Keditai dalam Meningkatkan Pengetahuan Cuci Tangan Pengunjung Puskesmas" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Edukasi adalah sebuah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia, dalam hal ini tujuannya adalah untuk membuat manusia menjadi paham dan mengerti. Edukasi bisa diperoleh secara formal maupun non formal. Edukasi formal didapat dari suatu pembelajaran yang terstruktur yang telah dibuat oleh suatu institusi. Sedangkan Edukasi non formal adalah pengetahuan yang didapat manusia dalam kehidupan sehari-hari baik yang dialami atau yang dipelajari dari orang lain.

Edukasi Kelistrikan dapat diartikan sebagai pemberian informasi, instruksi, atau peningkatan pemahaman terkait pengetahuan mengenai pengetahuan proses, kegunaan, dan dampak dampak dari ketenagalistrikan dari suatu benda.

Wina Sanjaya menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses edukasi, di antaranya faktor pengajar, faktor siswa, sarana, alat, lingkungan, serta media yang tepat dan sesuai pada proses edukasi tersebut.²³

Media Edukasi

Kemajuan ilmu dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi edukasi. Dalam menggunakan media komunikasi bukan saja untuk mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses edukasi lebih menarik.

Secara harfiah, kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Guru (Association for Education and Communication technology/AECT) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan edukasi mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional²⁴

Menurut Rossi dan Breidle dalam mengemukakan bahwa media edukasi adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat seperti radio dan televisi apabila

²³ Priyantoro, Agus, “Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada Sd Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 14

²⁴ Fernando, Hector, “Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Buku Digital dengan Menggunakan Software Adobe Flash CS3 pada Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 1 Tempel” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012)

digunakan dan diprogram untuk tujuan edukasi maka merupakan media edukasi²⁵

Manfaat Media Edukasi

Apabila pesan hanya disampaikan oleh kata verbal seseorang akan memperoleh pengetahuan yang abstrak hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme. Artinya seseorang hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung didalamnya. Hal semacam ini akan menimbulkan kesalahan dalam persepsi. Oleh karena itu sebaiknya setiap individu memiliki pengalaman yang lebih konkrit, pesan yang ingin disampaikan harus benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan.

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana secara umum media mempunyai kegunaan yaitu:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara seseorang dengan sumber edukasi.
4. Memungkinkan seseorang belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.²⁶

Kemp dan Dayton mengidentifikasi tidak kurang dari delapan manfaat penggunaan media dalam edukasi, diantaranya:

1. Penyampaian materi edukasi dapat diseragamkan.
2. Proses edukasi menjadi lebih menarik.
3. Proses edukasi menjadi lebih interaktif.
4. Jumlah waktu pembelajaran dapat dikurangi.
5. Kualitas belajar seseorang dapat ditingkatkan.
6. Proses edukasi dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.
7. Sikap positif seseorang terhadap bahan edukasi dalam proses edukasi itu sendiri dapat ditingkatkan.
8. Pesan dapat lebih kearah positif dan produktif.²⁷

²⁵ Permadi, Affan, dan Muhajjir, "Faktor Pendukung Dan Penghambat Media Pembelajaran Seni Budaya Di Smpn 1 Tegalsari Banyuwangi", Jurnal Pendidikan Seni Rupa 3, no. 2, (2015): 204

²⁶ Priyantoro, Agus, "Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Tahun 2016 Pada Sd Negeri Se-Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017),25-26

²⁷ Arsyad, Azhar, "Media Pembelajaran", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis-Jenis Media Edukasi

Menurut Sanjaya media edukasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi yaitu :

1. Berdasarkan sifatnya
 - a. Media auditif, yaitu media yang dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
 - b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara, seperti film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan sebagainya.
 - c. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran seperti film, slide suara, dan sebagainya.
2. Berdasarkan Kemampuan Jangkauan
 - a. Media yang memiliki daya input yang luas sehingga subjek edukasi dapat mempelajari kejadian-kejadian yang aktual tanpa menggunakan ruang khusus, seperti radio dan televisi, internet dan media sosial.
 - b. Media yang mempunyai daya input yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain-lain.²⁸

Media Sosial Sebagai Media Edukasi

Kehadiran media sosial dianggap menjadi salah satu pendorong untuk memaksimalkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, ikut berkontribusi dalam menyediakan pilihan konten-konten positif di tengah riuhnya informasi yang ada. Dari pemanfaatan media sosial ini juga menjadikan semakin banyak macam sumber ilmu pengetahuan. Sehingga belajar didalam media sosial bisa dilakukan.²⁹

Media sosial yang awalnya merupakan media komunikasi, bisa berubah menjadi komunikasi pembelajaran dimana kegunaannya yang sama sebagai penyampai informasi. Mudhofir menyatakan bahwa yang termasuk sumber belajar adalah berbagai informasi, data-data ilmu pengetahuan, gagasan-gagasan manusia, baik dalam bentuk bahan-bahan

²⁸ Permadi, Affan, dan Muhajjir, "Faktor Pendukung Dan Penghambat Media Pembelajaran Seni Budaya Di Smpn 1 Tegalsari Banyuwangi", Jurnal Pendidikan Seni Rupa 3, no. 2, (2015): 205

²⁹ Meutia Puspita Sari, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau", Jom Fisip 4, no.2 (Oktober 2017), 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercetak (misalnya buku, brosur, pamlet, majalah, dan lain-lain) maupun dalam bentuk non cetak (misalnya film, filmstrip, kaset, video cassette, internet dan lain-lain).³⁰

2.2.2 Media Sosial

Definisi dan Jenis Media Sosial

Kehadiran media dengan segala kelebihanannya telah menjadi bagian hidup pada manusia. Perkembangan zaman menghasilkan beragam media, salah satunya adalah media sosial. Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan telah membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan bagian media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun komunitas juga muncul bisa dalam bentuk yang sama atau berbeda di internet. Pada dasarnya, beberapa ahli yang meneliti bahwa media sosial di internet adalah gambaran apa yang terjadi di dunia nyata.³¹

Media sosial sebagai bagian dari media massa dapat menjadi salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan khalayak dalam memperoleh informasi, hiburan, pendidikan, serta membuka jalan untuk memperoleh pengetahuan.³²

Mayfield mendefinisikan media sosial sebagai pemahaman terbaik dari kelompok jenis baru media online yang mencakup karakter-karakter berikut ini:

1. Partisipasi : Media sosial mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik. Hal ini mengaburkan batasan antara media dan khalayak.
2. Keterbukaan : Layanan media sosial terbuka untuk umpan balik dan partisipasi, serta mendorong untuk memilih, berkomentar dan berbagi informasi. Jarang ada hambatan untuk mengakses dan menggunakan konten, sebab konten yang dilindungi sandi tidak disukai.
3. Percakapan : Saat media tradisional masih mendistribusikan konten ke khalayak, media sosial dikenal lebih baik dalam komunikasi dua arah.

³⁰ *Ibid*, 7

³¹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung: :Simbiosis Rekatama, 2017),

³² Rahmani, Thea, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @kofipon)", (Skripsi, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Komunitas : Media sosial dapat membentuk komunitas dengan cepat.
5. Konektivitas : kebanyakan media sosial berkembang pada keterhubungan ke situs-situs lain, sumber-sumber lain dan orang- orang lain.³³

Dari berbagai literatur dan kajian, terdapat berbagai jenis media sosial berdasarkan model jaringan yang terbentuk, berdasarkan karakteristik penggunaannya, hingga berdasarkan dokumen yang disebarakan diantara pengguna. Dari berbagai sumber, Nasrullah dalam bukunya yang berjudul Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Teknologi, memberikan kesimpulan bahwa ada enam kategori besar tentang media sosial, diantaranya :

1. Media Jejaring Sosial (*Social Networks*)

Media jejaring sosial merupakan sarana yang dapat digunakan untuk melakukan hubungan sosial dan efeknya dari hubungan tersebut di media virtual. Karakter dari jenis media sosial ini adalah user dapat membentuk jaringan pertemanan, contohnya seperti Facebook.

2. Jurnal Online (*Blog*)

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari, dan berbagi tautan, informasi, maupun web lain. Karakter dari blog adalah penggunaannya pribadi dan konten yang di muat sesuai dengan keseharian penggunaannya sendiri, contohnya adalah *Blogspot* dan *Wordpress*

3. Microblog (*Microblogging*)

Mikroblog merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas serta pendapatnya. Kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya Twitter yang menyediakan ruang maksimal 140 karakter.

4. Media Berbagi (*Media Sharing*)

Jenis media berbagi merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media mulai dari dokumen, video, audio, gambar, dan sebagainya seperti YouTube, Instagram, Flickr, dan Vine.

5. Penanda Sosial (*Social Bookmarking*)

³³ Muhammad Badri, Titi Atin, "Adopsi Inovasi Media Sosial Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fdk Uin Suska Riau " Jurnal Risalah 26 no. 4, (Desember 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media sosial jenis penanda sosial bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita secara online. Contoh dari media sosial penanda sosial adalah Delicious.com, Reddit.com, dan LintasMe.

6. Wiki

Wiki merupakan jenis media sosial konten bersama, dikarenakan situsnya yang kontennya dikelola oleh para penggunanya. Kata “wiki” merujuk pada Wikipedia yang kontennya dapat dimasuki oleh siapa saja untuk mengisi, menyunting, dan mengomentari.³⁴

Karakteristik Media Sosial

Karakteristik yang terdapat didalam media sosial tidak berbeda jauh dengan karakteristik *cyber media*. Hal tersebut dikarenakan media sosial juga merupakan bagian dari *cyber media*. Namun media sosial memiliki karakteristik tersendiri diantaranya:

1. Jaringan (*Networks*)

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk didalam jaringan atau internet yang pada dasarnya beroperasi berdasarkan teknologi informasi dalam jaringan yang terbentuk antar pengguna (users) yang dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, smartphone, atau tablet.

2. Informasi (*Information*)

Informasi menjadi identitas penting dari sosial media karena pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Informasi diproduksi, dipertukarkan dan dikonsumsi yang menjadikan informasi itu komoditas yang bernilai.

3. Arsip (*Archive*)

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun. Setiap informasi yang diunggah dimedia sosial informasi tersebut tidak akan hilang begitu saja, informasi itu akan terus tersimpan dan bahkan dengan mudahnya bisa diakses.

4. Interaksi (*Interaction*)

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya interaksi antarpengguna. interaksi ini tidak hanya sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut di internet semata, tetapi juga

³⁴ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2017), 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dibangun dengan interaksi dari pengguna tersebut. Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda suka yang terdapat pada fitur di media sosial tersebut .

5. Simulasi Sosial (*Social Simulations*)

Di media sosial interaksi yang ada memang mirip dengan realitas, tetapi yang terjadi adalah simulasi. Realitas yang ada di media merupakan hasil proses simulasi, dimana representasi yang ada di media telah direproduksi oleh media menjadi realitas tersendiri yang terkadang berbeda atau bertolak belakang.

6. Konten oleh Pengguna (*user-generated content*)

Konten oleh pengguna menunjukkan bahwa di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. Media baru termasuk media sosial menawarkan alat dan teknologi baru yang memungkinkan audiens untuk mengarsipkan, memberi keterangan, menyesuaikan, dan mensirkulasikan ulang konten media yang membawa kepada kondisi produksi media yang *Do-It-Yourself*

7. Penyebaran (*Share/Sharing*)

Penyebaran atau Sharing merupakan karakter lainya dari media sosial. Medium ini tidak hanya menghasilkan konten yang dibangun dan dikonsumsi oleh penggunanya, tetapi juga didistribusikan atau dibagikan sekaligus dikembangkan oleh penggunanya.

Di media sosial, konten tidak hanya diproduksi oleh penggunanya, tetapi juga didistribusikan secara manual oleh pengguna lain. Uniknya, konten tidak hanya sebatas pada apa yang telah terunggah. Konten di media sosial yang disebarakan tersebut juga memungkinkan untuk berkembang dengan tambahan data, revisi informasi, komentar, sampai pada opini menyetujui atau tidak.

Ada beberapa alasan mengapa karakter penyebaran menjadi penting untuk media sosial, diantaranya:

- a. Upaya membagi informasi yang dianggap penting kepada anggota komunitas atau kepada pengikut (*followers*).
- b. Menunjukkan posisi atau keberpihakan khalayak terhadap sebuah isu atau informasi yang disebarakan
- c. Konten yang disebarakan merupakan sarana untuk menambah informasi baru sehingga konten menjadi lebih lengkap.³⁵

³⁵ *Ibid*, 16-33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Media Sosial sebagai media komunikasi massa

Persepsi masyarakat dapat dibentuk dengan media komunikasi dapat berbentuk media massa maupun online seperti halnya media sosial. media dapat membentuk pendapat umum dengan cara pemberitaan yang menarik dan berkesinambungan. Hasil dari pemberitaan adalah pencitraan yang positif, karena media memiliki fungsi dalam pembentukan opini publik³⁶ seperti yang diutarakan Alexis S. Tan, adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Memberi Informasi, mempelajari ancaman dan peluang, memahami lingkungan, menguji kenyataan, meraih keputusan.
3. Fungsi Mempersuasi, media memberi keputusan, mengadopsi nilai, tingkah laku dan aturan yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya.
4. Fungsi Menyenangkan, Memuaskan Kebutuhan Komunikatif, Menggembirakan, mengendorkan urat syaraf, menghibur dan mengalihkan perhatian dari masalah yang dihadapi.³⁷

Sehingga bila dilihat media berperan besar dalam membentuk opini ditengah tengah masyarakat, pembentukan citra sangatlah mudah dibentuk secara sistematis. Kehadiran media sosial digunakan sebagai media yang mempublikasikan konten profil, aktivitas, bahkan pendapat pengguna dan juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang cyber³⁸

2.2.3 Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke para pengikut dari pengguna instagram itu sendiri atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Followers* dan berbagi kepada berbagai layanan jejaring sosial.³⁹

Pengguna dapat menyunting foto dengan berbagai efek yang terdapat dalam instagram atau biasa disebut dengan filter dan menggunakan perangkat penyuntingan foto yang tersedia di instagram pada fitur *tools* sebelum mengunggah foto. Lalu dalam caption foto dapat disisipkan tagar (*hashtag*) agar *user instagram* lainnya diseluruh penjuru dunia dapat

³⁶ Haqqani, Muh Ilham “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Bhabinkamtibmas Guna Mengantisipasi Penyebaran Hoax Pemilu 2019 di Polres Banyumas” *Police Studies Review* 4, No. 1 (Januari, 2020), 313.

³⁷ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT RajaGrafindo, 2013), 65

³⁸ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama, 2017), 37

³⁹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram/> diakses pada hari Sabtu 11 April 2020, Pukul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat melalui fitur *explore* dan dapat dengan mudah mencari melalui kolom pencarian (*search*).⁴⁰

Berdasarkan pengertian penggunaan dan sedikit mengenai *instagram* di atas, maka penggunaan *instagram* adalah kegiatan memakai fitur-fitur yang disediakan *instagram*. Berikut ini adalah uraian dari fitur-fitur yang ada pada *instagram*

1. Unggah Foto (*Photo Upload*)

Fitur utama dari *instagram* adalah unggah foto dan video. Untuk mengunggah foto, pengguna *Instagram* dapat mengambil foto melalui kamera ponsel ataupun foto yang sudah ada didalam galeri ponsel.

2. Keterangan Foto (*Captions*)

pada umumnya caption bersifat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan dalam foto atau gambar yang akan diunggah tersebut.

3. *Mentions*

Fitur ini untuk memanggil pengguna lain yang dapat diterapkan pada caption maupun dikolom komentar. Untuk menggunakan fitur ini dengan menggunakan tanda arroba (@) dan memasukkan akun *instagram* yang ingin dipanggil.

4. Komentar (*Comment*)

Komentar merupakan bagian dari interaksi yang dapat dilakukan melalui *Instagram*. Melalui komentar, pengguna dapat memberikan komentar berupa ,pertanyaan , pernyataan saran, kritik, atau pujian terhadap foto atau gambar yang diunggah.

5. Tanda Suka (*Like*)

Memberikan tanda like pada *instagram* untuk foto yang disukai dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu menekan tanda like di kiri bawah foto sebelah tanda komentar dan dengan mengetuk dua kali (*double tap*) pada foto yang disukai.

6. Tagar (*Hastag*)

Hashtag adalah suatu label berupa suatu kata yang diberi awalan simbol bertanda pagar (#). Kalangan penggiat internet di Indonesia menerjemahkan hashtag menjadi tagar yang merupakan singkatan dari tanda pagar.

⁴⁰ Rahmani, Thea, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @kofipon)", (Skripsi, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penyimpan Gambar (*Archive*)

Collection adalah fitur yang memungkinkan untuk menandai sekaligus menyimpan foto dari akun lain, sehingga memungkinkan untuk mengakses kembali foto tersebut dengan mudah.⁴¹

8. Integrasi Kemedial Sosial

Instagram juga memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto atau video ke jejaring sosial lain seperti Facebook, Twitter, Tumblr dan Flickr. Bila tool ini diaktifkan maka setiap kali foto dibagikan, secara otomatis Instagram juga akan membagikannya ke jejaring social yang sudah terhubung.⁴²

9. Instastory

Instastory adalah fitur terbaru dari Instagram, yang mengambil format snapchat dimana unggahan hanya akan bertahan selama 1 hari dengan durasi maksimal 15 detik.⁴³

2.2.4 Hubungan Masyarakat (Humas)

Peran dan Fungsi Humas

Hubungan Masyarakat atau Humas merupakan bagian yang penting dalam sebuah lembaga atau organisasi. Hal tersebut dikarenakan humas merupakan sarana antara lembaga dan masyarakat dalam menjaga komunikasi timbal balik antara keduanya dan sebagai sarana untuk mempublikasikan kebijakan-kebijakan, kegiatan atau program-program yang akan dilaksanakan oleh suatu lembaga kepada masyarakat.⁴⁴

Keberadaan unit kehumasan di sebuah lembaga atau instansi merupakan sebuah keharusan fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan maupun untuk mempublikasikan tentang suatu informasi, kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk hubungan masyarakat ke dalam, maupun kepada masyarakat luar pada umumnya.⁴⁵

Menurut Kusumastuti Peranan praktisi Hubungan Masyarakat (humas) dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yakni *peranan managerial (communication managerrole)* dan peranan teknis (*communication*

⁴¹ Atmoko, Bambang Dwi, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), 42-64

⁴² Naiggolan, Vitri dkk, "Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik UNSRAT Manado", *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* 4, no.4 (2018), 6

⁴³ *Ibid*, 6

⁴⁴ Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Humas Serta Aplikasi di Indonesia* (Jakarta: Bumi ksara, 2008), 3.

⁴⁵ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Konsep & Aplikasi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), 343.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

technician role).⁴⁶ Peran managerial dikenal dengan peranan di tingkat messo (manajemen) dapat diuraikan menjadi 3 peranan, yaitu sebagai berikut :

1. *Expert Preciber Communication*

Praktisi Humas dianggap sebagai orang yang ahli. Dia menasehati pimpinan perusahaan atau organisasi. Hubungan mereka diibaratkan seperti hubungan dokter dan pasien.

2. *Probling Solving Process Facilitator*

Yakni peranan sebagai fasilitator dalam proses pemecahan masalah. Pada peranan ini petugas humas melibatkan diri atau dilibatkan dalam setiap manajemen (krisis). Dia menjadi anggota tim, bahkan bila memungkinkan menjadi leader dalam penanganan krisis manajemen.

3. *Communications Facilitator*

Peranan petugas humas sebagai fasilitator komunikasi antara perusahaan atau organisasi atau publik. Baik dengan publik internal maupun eksternal. Istilah yang paling umum adalah sebagai jembatan komunikasi antara publik dengan perusahaan. Sebagai media atau penengah bila terjadi misscommunication.⁴⁷

Sementara fungsi Humas Sendiri Cutlip & Center and Canfield merumuskan fungsi humas sebagai berikut:

1. Menjunjung aktifitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen lembaga atau organisasi)
2. Membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan publiknya sebagai khalayak sasaran.
3. Mengidentifikasi yang menyangkut opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan/organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
4. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbangan saran kepada pimpinan manajemen demi untuk tujuan dan manfaat bersama.
5. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan/organisasi ke

⁴⁶ Kusumastuti Frida, *Dasar-Dasar Humas* (Jakarta : Gahalia Indonesia, 2004).

⁴⁷ Syarifuddin S Gassing dan Suryanto, *Public Relations* (Yogyakarta: Andi, 2016), 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publiknya atau terjadi sebaliknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.⁴⁸

Menurut Onong Uchjana Effendy dirumuskan fungsi humas sebagai berikut :

1. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik, baik publik eksternal maupun internal.
3. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada organisasi.
4. Melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.⁴⁹

Aktivitas Humas

Menurut Ruslan peran komunikasi dalam suatu aktivitas manajemen perusahaan atau instansi biasanya dilaksanakan oleh pihak humas. Dengan peranan yang dilaksanakan tersebut, pejabat humas (*PRO Manager*) akan melakukan fungsi-fungsi manajemen perusahaan, yang secara garis besar aktivitas utamanya berperan sebagai berikut:

1. *Communicator*

Artinya kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak/elektronik dan lisan (*Spoke Person*) atau tatap muka dan sebagainya. Disamping itu juga bertindak sebagai mediator dan sekaligus pemediasi.

2. *Relationship*

Kemampuan humas untuk membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan publik internal dan eksternal. Juga berupaya menciptakan hubungan saling pengertian, kepercayaan, dukungan, kerja sama dan toleransi antara kedua belah pihak tersebut.

3. *Back Up Management*

Melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain seperti manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia dan sebagainya untuk mencapai tujuan pokok perusahaan.

4. *Good Image Maker*

⁴⁸ Cutlip, Center, Broom, *Effektive Public Relations*. (Jakarta: Kencana, 2009)

⁴⁹ Effendy, Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis* (Bandung: Rosdakarya, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas humas dan melaksanakan manajemen kehumasan yaitu membangun citra atau nama baik lembaga/organisasi dan produk yang diwakilinya. Dengan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya diharapkan humas tidak hanya mampu membangun cita atau identitas perusahaan/lembaga, tetapi juga mampu menghadapi krisis (*Facing of Crisis*) termasuk menghadapi keluhan-keluhan dari pelanggan. Selain itu, aktivitas yang harus dilakukan humas suatu perusahaan atau instansi adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik (*two way communication*).⁵⁰

Media Humas

Seorang Humas harus dapat memilih media yang tepat dalam rangka pelaksanaan tugasnya seefektif dan seefisien mungkin. Setiap media mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing, namun dengan digunakannya secara terpadu akan saling melengkapi. Media yang digunakan oleh Humas selama ini sebagai berikut:

1. Media tradisional dengan metode tatap muka, misalnya pameran, ceramah, diskusi, kunjungan bersama-sama pers, dan lain-lain.
2. Media massa dengan metode tidak langsung. Media massa yang digunakan Humas berupa:
 - a. media elektronik seperti radio, televisi, film, slide, media sosial, dan lain-lain.
 - b. media cetak, seperti harian mingguan, bulanan, leaflet, poster, spanduk, stiker, dan lain-lain.⁵¹

3.3 Konsep Operasional

Pemahaman masyarakat dapat dibentuk dengan media komunikasi yang berbentuk media massa maupun online seperti halnya instagram sebagai media sosial. Hal ini sesuai dengan tujuan dibuatnya instagram, Menurut Kevin dalam Atmoko instagram bukanlah sebuah aplikasi foto, melainkan sebuah cara baru berkomunikasi lewat gambar. Kevin menganggap itu adalah sesuatu yang berbeda.⁵² Dengan begitu instagram sebagai media dalam menyampaikan informasi dapat membentuk opini publik dengan cara pemberitaan yang menarik dan berkelanjutan. Hasil

⁵⁰ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Konsep & Aplikasi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016),26

⁵¹ Widjaja, H.A.W. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara,2008),55

⁵² Atmoko, Bambang Dwi, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), 17



dari pemberitaan adalah pencitraan yang positif, karena media memiliki fungsi dalam pembentukan opini publik seperti yang diutarakan Alexis S. Tan dalam Nurudin, adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Memberi Informasi.
2. Fungsi Mendidik.
3. Fungsi Mempersuasi.
4. Fungsi Menyenangkan.⁵³

Sehingga bila dilihat fungsi dari media khususnya media sosial instagram yang dibahas pada penelitian ini memiliki peran dalam membentuk pemahaman pada masyarakat mengenai edukasi kelistrikan yang disampaikan oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau di Instagram @plnrriauepri.



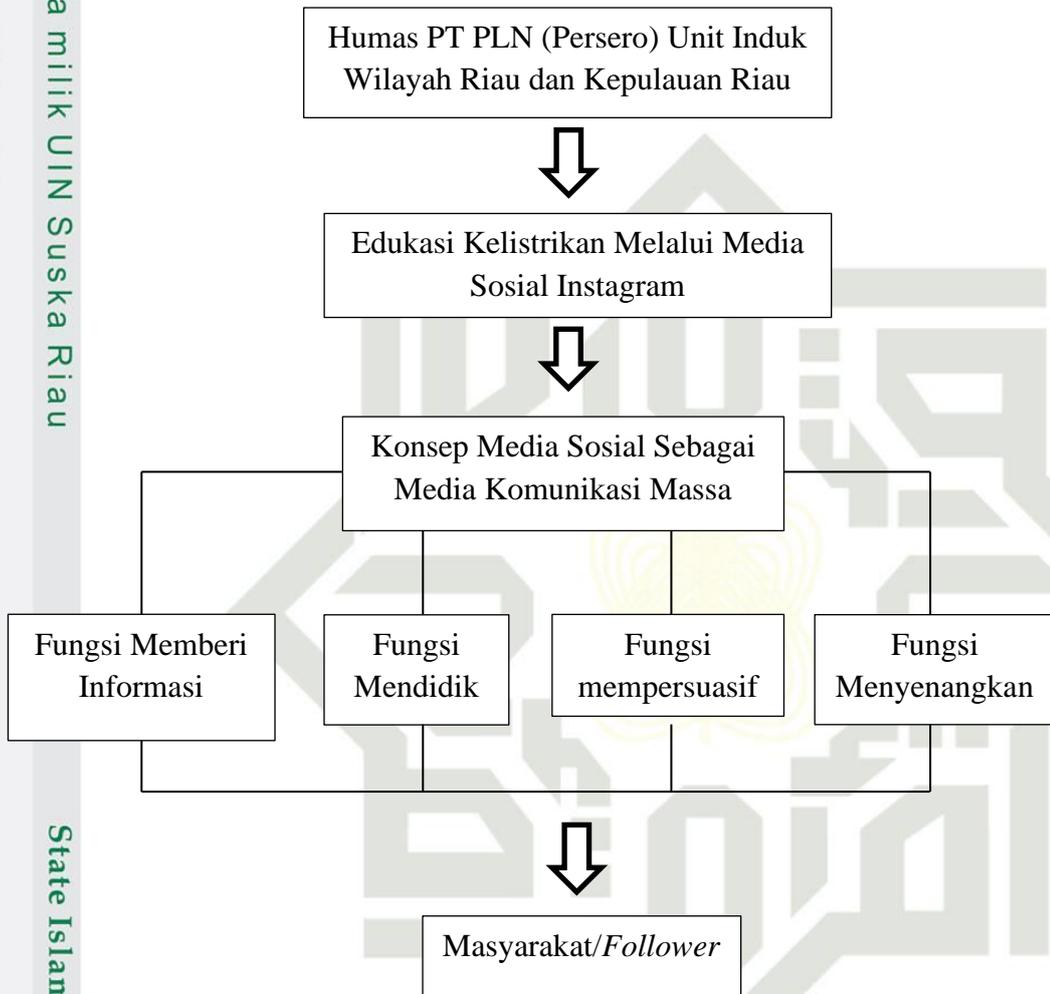
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT RajaGrafindo, 2013), 65

2.4 Kerangka Pikir

Berdasarkan konsep operasional yang sudah peneliti jabarkan, maka peneliti rangka menjadi kerangka pikir sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Dalam penelitian kualitatif tidak diperlukan banyaknya data, karena yang diutamakan pada penelitian ini adalah kualitas data. Apabila data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini sudah mendalam dan dapat dijadikan sebagai bahan pembahasan, maka tidak diperlukan mencari data selanjutnya.⁵⁴

Selanjutnya hasil penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan tujuan membuat deskriptif secara sistematis berupa pengumpulan dari kata-kata, hasil wawancara, catatan lapangan, foto, gambar, dan dokumen resmi lainnya.⁵⁵

Berdasarkan dari paparan mengenai jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini selanjutnya akan diteliti secara mendalam dan semua yang telah diteliti akan dibahas secara sistematis. Sehingga dalam penelitian ini nantinya mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana Kegiatan Edukasi Kelistrikan pada masyarakat melalui media sosial *Instagram* oleh Humas PT (PLN) Persero Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di divisi humas PT PLN (Persero) Unit Induk Riau dan Kepulauan Riau (PLN UIWRKR), beralamat di jalan Musyawarah, Kelurahan Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian adalah dimulai dari bulan April 2020 sampai bulan Juli 2020.

3.3 Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya data yang peneliti dapatkan terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa responden atau

⁵⁴ Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 56-57

⁵⁵ Moleong J, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek penelitian ataupun wawancara. Sumber penelitian ini didapatkan secara langsung dari Manajer Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Riau dan Kepulauan Riau dan staf humas bagian asisten analisis komunikasi dan Hubungan Masyarakat PT PLN (Persero) Unit Induk Riau dan Kepulauan Riau sebagai admin Instagram @plnrriauekpri melalui wawancara mendalam

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder data ini bersifat melengkapi data primer. Sumber data sekunder pada penelitian ini peneliti dapat melalui observasi unggahan konten edukasi kelistrikan pada akun Instagram @plnrriauekpri⁵⁶

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah individu yang mampu untuk memberikan uraian, cerita detail tentang dirinya dan terutama tentang individu lain, situasi dan kondisi atau peristiwa di lokasi penelitian.⁵⁷

Adapun pada penelitian kali ini peneliti membagi informan menjadi dua bagian yaitu informan kunci dan informan tambahan. Peneliti memilih informan kunci berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, adapun kriterianya adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam perencanaan hingga pelaksanaan dalam pembuatan konten edukasi kelistrikan pada akun medial sosial instagram PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau. Informan terdiri dari Manajer Humas PT PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau dan Asisten Analisis Komunikasi dan Hubungan Masyarakat PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau sebagai admin daripada akun instagram @plnrriauekpri. Adapun untuk informan tambahan peneliti memilih salah satu masyarakat yang sudah lebih dari setahun menjadi pengikut atau followers dari akun instagram @plnrriauekpri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa metode pengumpulan

⁵⁶ Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 41-42

⁵⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang bisa digunakan yaitu: observasi (*field observations*), *focus grup discussion* (FGD) wawancara mendalam (*intensive/depth interview*) dan studi kasus.⁵⁸ ada juga ahli yang menambahkan metode dokumentasi.⁵⁹ Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*depth interview*) adalah sebuah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan supaya mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Wawancara dilakukan dengan berulang – ulang dan secara intensif. Dalam wawancara mendalam ini peneliti relatif tidak memiliki kontrol atas respons informan. Informan bebas memberikan jawaban – jawaban yang lengkap, mendalam dan tidak ada yang disembunyikan.⁶⁰

Penulis akan melakukan wawancara mendalam terhadap Manajer Humas, dan Asisten Analisis Komunikasi dan Hubungan Masyarakat di PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau. Wawancara yang dilakukan secara terstruktur dan menggunakan pertanyaan yang mengarah pada informasi.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan dengan perlengkapan panca indra manusia. Lebih khusus lagi observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Kegiatan yang diamati mencakup interaksi/ perilaku dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diteliti.⁶¹

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian dan melalui objek penelitian yang mana objek penelitian ini adalah konten edukasi kelistrikan pada akun Instagram @plnrriaukepri.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

⁵⁸ Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 95

⁵⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 62.

⁶⁰ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2011), 178.

⁶¹ Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 110.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung kepercayaan dan pembuktian atas suatu kejadian. Data – data yang dikumpulkan bisa berbentuk lisan (film dokumenter, rekaman suara), tulisan, gambar dan foto publikasi.⁶²

Dokumentasi yang peneliti ambil antara lain gambar-gambar maupun data data resmi dari PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁶³

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Belum ada panduan baku untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori.⁶⁴

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasanpenjelasan bukan dengan angka.⁶⁵

Dalam melakukan teknik analisis data, penulis mengikuti apa yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (Model Miles dan Huberman). Menurut Mile dan Huberman ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu:

⁶² Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 148 – 149.

⁶³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

⁶⁴ Ibid, 87 – 88.

⁶⁵ JokoSubagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, hlm.106



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara agar dapat menggambarkan kesimpulan akhir. Reduksi data terjadi secara berkelanjutan hingga laporan akhir. Terdapat beberapa kegiatan dalam reduksi data yaitu: membuat rangkuman, membuat tema – tema, membuat gugus – gugus, membuat pemisahan – pemisahan, menulis memo – memo.

2. Model data (data display)

Model data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling banyak digunakan dari model data kualitatif adalah teks naratif.

3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Dari proses pengumpulan data, peneliti mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola – pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab – akibat, dan proposisi – proposisi.⁶⁶

3.7 Validasi Data

Dalam penelitian ini metode pemeriksaan yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia. Triangulasi data yang digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsisten data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu yang digunakan untuk memantapkan konsisten metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama seperti wawancara dengan beberapa informan⁶⁷. Empat macam triangulasi data yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data.

⁶⁶ Elvinaro, Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2011), 223.

⁶⁷ Moleong J, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 330

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya lebih komprehensif.⁶⁸

Dalam hal ini penulis menggunakan Triangulasi Sumber, triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda. Setelah dilakukan penelitian dan terkumpul semua data maka akan dilakukan data kualitatif yang sesuai dengan metode yang diambil oleh karena itu hasil dari semua data yang diperoleh di lapangan baik yang berupa observasi maupun wawancara dikumpulkan dan dianalisis sehingga mendapatkan deskripsi tentang Edukasi Kelistrikan Pada Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram Oleh Humas PT (PLN) Persero Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau.

⁶⁸ *Ibid*,331

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LEMBAGA

4.1 Profil PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

Berawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri

Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delagasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pemimpin KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Bada Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang⁶⁹

Adapun PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (PLN UIWRKR) merupakan salah satu unit kerja dibawah PT PLN (Persero) Kantor Pusat yang berfungsi mengelola kelistrikan di daerah Riau dan Kepulauan Riau. Keberadaan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau dari awal hingga saat ini telah mengalami beberapa kali perubahan, sebelum akhirnya ditetapkan menjadi PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau.

Sampai dengan Mei 2001 masih dikenal dengan sebutan Wilayah Usaha Riau yang merupakan bagian dari PT PLN (Pesero) Wilayah III kemudian pada bulan juni 2002 berubah nama menjadi Wilayah Riau, dan seiring waktu disaat pemerintah menetapkan Kepulauan Riau sebagai sebuah provinsi dilakukan perubahan organisasi, yang kita kenal sampai saat ini dengan sebutan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau atau sering disingkat dengan UIWRKR dan pada tanggal 25 juni setiap tahunnya ditetapkan sebagai hari lahirnya PLN UIWRKR.⁷⁰

PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau diatur susunan organisasi dan uraian fungsi PT. PLN (Persero) Wilayah Riau. Perubahan organisasi selanjutnya diatur dalam Kepdir No. 300.K/010/DIR/2003 tanggal 19 November 2003 tentang Organisasi PT. PLN (Persero) Wilayah Riau.⁷¹

PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau memiliki empat kantor cabang, terdiri dari Cabang Pekanbaru, Cabang Dumai, Cabang Tanjung Pinang dan Cabang Rengat. PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau mengemban suatu amanah besar bagi pelayanan kelistrikan di Bumi Lancang Kuning ini. Dengan pembentukan organisasi PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau ini, diharapkan percepatan peningkatan pelayanan kelistrikan di Bumi Lancang kuning ini dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan tetap berfokus pada sistem manajemen yang berbasis pada kepuasan pelanggan.⁷²

⁶⁹ <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan/diakses> pada tanggal 05 Agustus 2020 pukul 15.39

⁷⁰ Arsip PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau, 2019

⁷¹ *Ibid*

⁷² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Visi dan Misi PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

PT. PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau sebagai bagian dari PT.PLN, tujuan visi PT. PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau mengacu kepada tujuan dan visi PT. PLN, sedangkan misi PT. PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau mengacu kepada Kepdir No. 339.K/DIR/2012 tanggal 4 Juli 2012 yaitu merumuskan dan menetapkan visi dan misi sesuai dengan yang yang telah ditetapkan oleh PT. PLN (Persero) secara holding. oleh sebab itu penetapan dari kedua hal tersebut adalah:

Visi Perusahaan

“Diakui sebagai Perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani”

Penjabaran visi tersebut terhadap konsekuensi strategi corporat adalah:

1. Mewujudkan kinerja perusahaan dengan kualitas setaraf kelas dunia dalam usaha bisnis kelistrikan.
2. Berfokus kepada peningkatan kualitas proses secara terus menerus untuk memperoleh hasil yang maksimal.
3. Membangun lingkungan kerja yang memungkinkan anggota perusahaan mentransformasikan potensi mereka menjadi kinerja perusahaan yang dihargai tinggi.⁷³

Misi Perusahaan

Sedangkan Misi perusahaan yang diemban saat ini dari PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau adalah :

”Melaksanakan usaha pembangkitan, pendistribusian, dan penjualan tenaga listrik dalam jumlah dan mutu sesuai dengan target kinerja Unit dengan efektif dan efisien untuk memberikan kontribusi optimal kepada Perseroan serta meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memperhatikan kepentingan stakeholder berdasarkan kebijakan Perseroan”.⁷⁴

Penjabaran dari misi tersebut adalah :

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang usaha lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

⁷³ <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan/diakses> pada tanggal 05 Agustus

2020 pukul 15.39

⁷⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.⁷⁵

Dengan pelaksanaan visi dan misi tersebut, diharapkan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau dapat menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan dari pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan nasional dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

4.3. Maksud dan Tujuan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

Untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah pada bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.⁷⁶

4.4. Logo PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

Logo merupakan sesuatu yang penting bagi sebuah perusahaan. Logo berperan dalam upaya branding dan menjadikan perusahaan mudah dikenali dan diingat oleh publik mereka. Adapun logo dari PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau Sebagai Berikut :

⁷⁵ Arsip PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau, 2019

⁷⁶ <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan/diakses> pada tanggal 05 Agustus 2020 pukul 15.39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1. Logo PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

Sumber : Arsip PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

4.5. Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

Sebagai perusahaan Negara yang bergerak di bidang kelistrikan mempunyai struktur organisasi yang menggambarkan batas-batas tugas dan tanggung jawab serta hak dari setiap tingkatan jabatan dalam lingkungan PT PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan itu sendiri, ini dimaksudkan agar setiap karyawan PT PLN mengetahui sampai dimana hak dan kewajibannya serta kepada siapa ia harus bertanggung jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sangat penting untuk menghindari kerancuan di dalam PT PLN (Persero) itu sendiri.

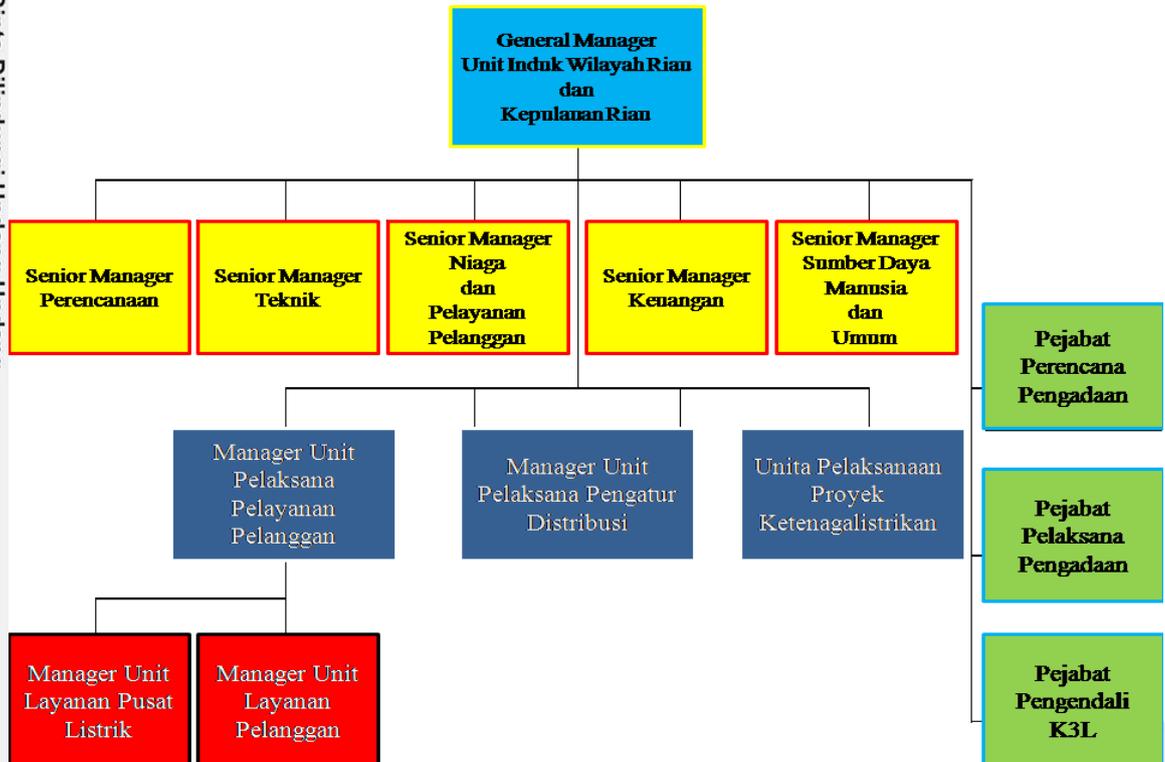
Adapun struktur organisasi dari PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau dapat dilihat pada gambar tabel berikut ini.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2. Struktur Organisasi PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

Sumber : Arsip PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

4.6. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab pada PT PLN (Persero) Unit induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

struktur organisasi mencerminkan pembagian tugas dari berbagai bagian yang terdapat dalam organisasi tersebut, agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas oleh para karyawan.

Berdasarkan pada skema struktur organisasi pada gambar tabel sebelumnya, maka pembagian tugas dan tanggung jawab penulis mencantumkan dan menguraikannya dalam bentuk beberapa bidang dan unit, sebagai berikut :

General Manager

General Manajer Bertanggung jawab untuk memastikan tersedianya rencana kerja, proses bisnis, analisa risiko dan mitigasinya, kepatuhan serta pengelolaan Unit sesuai misi dengan mengoptimalkan sumberdaya yang tersedia secara efisien, efektif, dan sinergis, menjamin terselenggaranya pengelolaan dan pengawasan distribusi, niaga, pelayanan pelanggan, kegiatan pembangkit isolated dan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) berbasis pada biaya, mutu, waktu dan aspek K3L, memastikan terlaksananya *Good*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Corporate Governance (GCG) serta meningkatkan kinerja Unit sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan tugas pokok sebagai berikut:

- a. Memastikan tersedianya Strategi dan Kebijakan terkait Rencana Jangka Panjang (RJP) Unit Induk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Unit Induk, Manajemen Kinerja, Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Terintegrasi Unit
- b. Memastikan terlaksananya pengelolaan distribusi, peningkatan Rasio Elektrifikasi, Pembangkit *Isolated*, pengembangan energi baru dan terbarukan (sesuai kewenangannya) dengan mengutamakan mutu dan keandalan pelayanan
- c. Memastikan terlaksananya pengelolaan niaga, penjualan tenaga listrik dan pengelolaan pelayanan pelanggan untuk meningkatkan kinerja Unit serta memenuhi kebutuhan pelanggan.
- d. Mengembangkan hubungan kerja sama dengan seluruh *Stakeholder* serta menyusun strategi perubahan berdasarkan perkembangan yang terjadi baik di lingkungan internal dan eksternal.
- e. Memastikan implementasi organisasi sesuai dengan proses bisnis, susunan organisasi, formasi jabatan (FJ) dan formasi tenaga kerja (FTK) yang telah ditetapkan dan kompetensi SDM berbasis MSDM-BK serta pengelolaan keuangan dan sumber daya lainya secara efisien, efektif dan sinergis untuk menjamin pengelolaan usaha secara optimal dan memenuhi *Good Corporate Governance* (GCG).
- f. Memastikan terlaksananya perencanaan dan pelaksanaan pengadaan, perijinan serta manajemen aset sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Memastikan terlaksananya Keselamatan, Kesehatan kerja, Kemanan dan Lingkungan (K3L)

Bidang Perencanaan

Bertanggung jawab atas perencanaan perusahaan, perencanaan umum, perencanaan distribusi ketenagalistrikan dan peningkatan Rasio Elektrifikasi yang komprehensif, perencanaan Pembangkit *Isolated* dan Pengembangan EBT, penyusunan manajemen strategis dalam rangka pencapaian sasaran kinerja unit, penyusunan rencana jangka panjang (RJP) Unit Induk, rencana kerja dan anggaran (RKA) Unit Induk mengelola manajemen kinerja risiko serta sistem manajemen terintegrasi.

Bidang Teknik

Bertanggung jawab untuk memastikan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian konstruksi operasi serta pemeliharaan jaringan distribusi, pembangkit *isolated* dan EBT serta penyediaan material, agar pasokan tenaga listrik kepada pelanggan lebih andal dengan mutu dan efisien serta berbasis aspek K3L sesuai dengan target kinerja unit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Niaga Dan Pelayanan Pelanggan

Bertanggung jawab untuk memastikan strategi pemasaran, peningkatan pelayanan pelanggan dengan sasaran peningkatan penjualan, penurunan tunggakan, penurunan susutnon teknis dan peningkatan kepuasan pelanggan sesuai dengan target kinerja perusahaan serta pengelolaan *revenue assurance*.

Bidang Keuangan

Merencanakan dan menyusun program kerja bidang keuangan sebagai pedoman kerja dan bahan untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran (RKA) Unit Induk. Merencanakan terlaksananya pengendalian transaksi keuangan, asuransi serta pengendalian perpajakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan unit. Menjamin terlaksananya pengendalian transaksi keuangan, asuransi serta pengendalian perpajakan untuk mendukung penyerapan pagu anggaran. Menjamin terselenggaranya penyusunan laporan keuangan Unit Induk, Unit Pelaksana dan Unit Layanan untuk laporan keuangan konsolidasi, mengembangkan hubungan kerja sama dengan pihak lain dan berkoordinasi dengan stakeholder dalam rangka mendukung pengelolaan keuangan. Mengelola dan mengembangkan SDM dibidangnya dengan melaksanakan *Coaching, Mentoring, Counselling* (CMC) selaras dengan kebijakan MSDM-BK.

Bidang Sumber Daya Manusia Dan Umum

Bertanggung jawab atas implementasi organisasi, pengembangan sumber daya manusia, kesejahteraan pegawai, kinerja pegawai, hubungan industrial, pengolahan alih daya, kegiatan komunikasi masyarakat, pengelola administrasi, kesekretariatan termasuk pengelolaan sarana dan prasarana kantor, aset properti, mengelola program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL), *Corporate Social Responsibility* (CSR), mengelola Komunikasi kemasyarakatan dan pelanggan dengan baik. Serta membina lingkungan untuk mendukung tercapainya target kinerja unit.

Biro Perencanaan Pengadaan

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pejabat perencana pengadaan sebagaimana yang diatur dalam ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku di lingkungan PT PLN (Persero).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biro Pelaksanaan Pengadaan

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pejabat pelaksana pengadaan sebagaimana yang diatur dalam ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku dilingkungan PT PLN (Persero).

Biro Pengendali Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan(K3L)

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pejabat pengendali keselamatan, kesehatan kerja, keamanan dan lingkungan (K3L) sebagaimana yang diatur dalam ketentuan keselamatan, kesehatan kerja, keamanan dan lingkungan (K3L) yang berlaku di lingkungan PT PLN (Persero).⁷⁷



⁷⁷ Arsip PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Edukasi Kelistrikan Pada Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram Oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Riau dan Kepulauan Riau. Berdasarkan uraian serta analisa yang telah penulis paparkan di pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Dalam dalam menyampaikan edukasi kelistrikan melalui media sosial instagram Humas PT Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Riau dan Kepulauan Riau melakukannya berdasarkan konsep media sosial sebagai media komunikasi massa dalam memberikan pemahaman atau opini bagi masyarakat dalam memahami edukasi kelistrikan yang dikemukakan oleh Alexis. S. Tan, yaitu:

1. Fungsi Memberi Informasi

Dalam hal ini konten yang disampaikan Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau berupa informasi tentang Edukasi kelistrikan. Kegiatan tersebut memiliki fungsi memberikan informasi kepada masyarakat mengenai wawasan dan pengetahuan mengenai ketenagalistrikan apa saja manfaatnya dan apa saja bahaya-bahaya yang ditimbulkan dari ketenagalistrikan tersebut sehingga memenuhi unsur dalam fungsi informasi media sosial.

2. Fungsi Mendidik

Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau memberikan nilai-nilai edukasi dan mendidik masyarakat atau followers instagram @plnriaukepri dengan menyampaikan materi-materi yang bersifat edukasi yang menambah pengetahuan dan ilmu masyarakatnya mengenai ketenagalistrikan melalui postingan gambar yang terdapat di instagram @plnriaukepri.

- 3 Fungsi Mempersuasi

Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau mencoba untuk mempengaruhi, meyakinkan dan aturan yang cocok dan diterima oleh masyarakat mengenai ketenagalistrikan melalui postingan edukasi kelistrikan yang disampaikan di instagram @plnriaukepri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fungsi Menyenangkan

Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau dalam menyampaikan edukasi kelistrikan melalui instagram diselingi dengan konten yang mengandung unsur komedi dengan membuat meme yang berkaitan dengan konten edukasi kelistrikan dan membuat kuis hiburan mengenai ketenagalistrikan serta dengan menggunakan desain gambar yang menarik pada kontennya, menggunakan kalimat dan bahasa yang menghibur dan mudah dipahami oleh masyarakat serta menggunakan sapaan khusus untuk masyarakat atau followersnya.

Kelemahan dari Edukasi Kelistrikan yang disampaikan oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau terletak dari temuan yang diungkapkan oleh masyarakat yang menjadi followers instagram @plnrriaukepri mengatakan bahwa masih ada beberapa postingan dari konten edukasi kelistrikan dari instagram @plnrriaukepri yang menggunakan bahasa yang rumit, terlalu ilmiah dan susah untuk dimengerti oleh masyarakat.

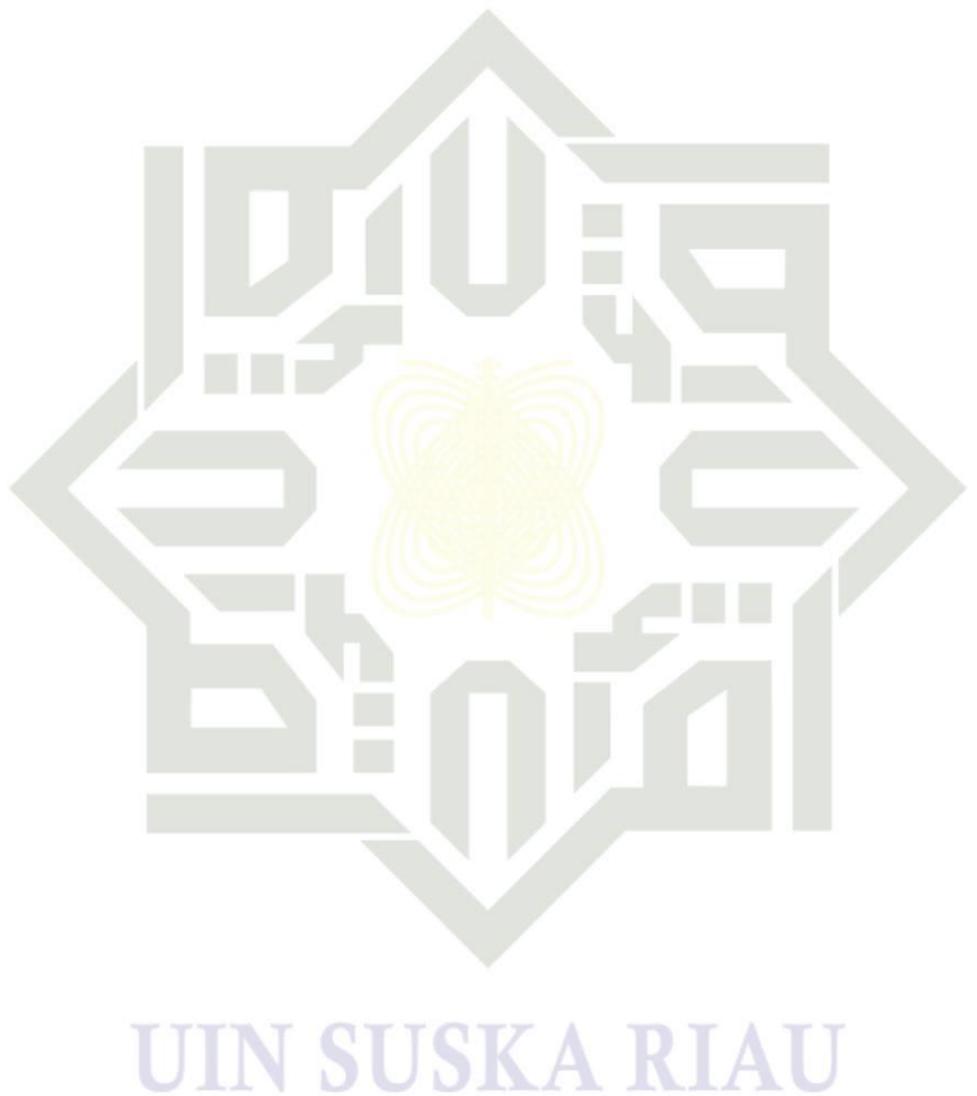
Namun dari hasil observasi yang peneliti temukan interaksi yang dibangun dengan baik kepada *followers* seperti membuat konten semenarik mungkin dengan tampilan desain gambar yang menarik, menggunakan bahasa yang menarik dan kekinian, menyapa followers dengan sapaan yang khas, membuat konten tersebut lebih sedikit menghibur, serta dengan menggunakan fitur-fitur yang ada pada media sosial instagram menjadikan konten edukasi kelistrikan yang ada pada instagram @plnrriaukepri mendapatkan respon yang baik dari masyarakat terhadap konten edukasi kelistrikan dalam memahami dan mempelajari wawasan kelistrikan dan ketenagalistrikan yang ada pada instagram @plnrriaukepri

6.2 Saran

Dari pembahasan diatas, penulis memberikan saran untuk Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau sebagai berikut:

1. Kepada Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau peneliti harapkan untuk tetap konsisten dalam memproduksi konten edukasi kelistrikan melalui media sosial instagram dalam membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai informasi dan edukasi ketenagalistrikan.

2. Menyampaikan edukasi kelistrikan pada masyarakat melalui media sosial instagram dengan desain tampilan gambar dan bahasa yang menarik, kekinian, dan mudah dimengerti oleh masyarakat. Serta menghindari penggunaan bahasa yang rumit, terlalu ilmiah dan sulit dipahami oleh masyarakat dalam menyampaikan edukasi kelistrikan di instagram.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Anggoro, Linggar, *Teori dan Profesi Humas Serta Aplikasi di Indonesia*, Jakarta, Bumiksara, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Atmoko, Bambang Dwi, *Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita, 2012
- Cutlip, Center, Broom, *Effektive Public Relations*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Djam'an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2011.
- Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2011
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2010.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2014
- Kusumastuti, Frida, *Dasar-Dasar Humas*, Jakarta, Gahalia Indonesia, 2004.
- Moleong J, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosiologi*, Bandung, Simbiosis Rekatama, 2017
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta : PT RajaGrafindo, 2013, 65
- Nova, Firsan. *Crisis public relations: bagaimana PR menangani krisis perusahaan*, Jakarta : Grasindo, 2009
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Atmoko, Bambang Dwi, *Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita, 2012.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2010.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suyono, *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar* ,Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syarifuddin, S Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, Yogyakarta, Andi, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widjaja, H.A.W. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.

Jurnal

Badri, Muhammad, dan Titi Atin, “Adopsi Inovasi Media Sosial Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fdk Uin Suska Riau”, *Jurnal Risalah*, 26 , no. 4, (Desember 2015).

Dwi Setya Wati, Errika, “Komunikasi dan Media Sosial”, *The Messenger* 3, no.1, (Juli 2011).

Haliq, Ade Irma Surani, “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Mengampanyekan Program Listrik Pintar Di Pt. Pln (Persero) Wilayah Sulselrabar”, *Jurnal Komunikasi Kareba* 7, no. 2, 2018.

Haqqani, Muh Ilham “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Bhabinkamtibmas Guna Mengantisipasi Penyebaran Hoax Pemilu 2019 di Polres Banyumas” *Police Studies Review* 4, no. 1(Januari, 2020),

Mayandra, Hopil dan Puspita Kencana Sari. Rekomendasi Strategi Penggunaan Media Sosial PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dalam Penyebaran Informasi. *Jurnal Telkom University* 1, no. 3, 2014.

Nurhasanah Ayutiani, Difa & Berlian Primadani Satria Purti, “Penggunaan Akun Instagram sebagai Media Informasi Wisata Kuliner”, *PRofesi Humas* 3, no. 1, 2018.

Naiggolan, Vitri dkk, Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik UNSRAT Manado, *Acta Diurna Komunikasi* 4, no. 4 2018.

Permadi, Affan, dan Muhajjir, Faktor Pendukung Dan Penghambat Media Pembelajaran Seni Budaya Di Smpn 1 Tegalsari Banyuwangi, *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 3, no. 2, 2015.

Puspita Sari, Meutia. *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau, Jom Fisip* 4, no. 2, (Oktober 2017).

Setiadi, Ahmad, *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi, Jurnal BSI* 16, no. 2, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi :

- Ali Ma'ruf, Moh "Analisa Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Kabupaten Nganjuk" (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).
- Alvionita, Dewi. "Implementasi Media Cyber Pada Humas PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Wilayah Riau dan Kepulauan Riau Dalam Memberikan Informasi Kepada Masyarakat". (Skripsi UIN Suska Riau, Pekanbaru, 2018).
- Rahmani, Thea, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @kofipon)", (Skripsi Universitas Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016).
- Ridho Sadewa, Gebian. "Strategi Promosi Nagoya Fusion Restoran Melalui Media Sosial Instagram, Facebook Dan Twitter Dalam Menarik Minat Pengunjung Pada Tahun 2017". (Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, 2017).
- Yunita Sari Sadi, Nandika, "City Portrait Akun Instagram @Infogresik Sebagai Media Informasi Dan Eksistensi Diri Khalayak Di Kota Gresik", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018)

Website:

- <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram/>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/berapa-pengguna-media-sosial-indonesia/>
- <https://kumparan.com/kumparantech/jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia-capai-61-juta-1sVVLzdQO0T/>
- <http://beljarlistriks.blogspot.com/2014/10/pengertian-kelistrikan.html/>
- <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

Pedoman Wawancara (Interview Guide)

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan
<p>1. Fungsi Memberi Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pada konten edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri terdapat tujuan fungsi memberikan informasi? 2. Bagaimana proses pembuatan pesan pada konten edukasi kelistrikan yang memuat fungsi informasi? Apakah ada kriterianya? 3. Apakah dalam proses pembuatan pesan pada konten edukasi kelistrikan yang memuat fungsi informasi ada mengutip dari berbagai sumber? 4. Bagaimana respon masyarakat mengenai edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri yang memuat fungsi memberikan informasi?
<p>2. Fungsi Mendidik</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah pada konten edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri terdapat tujuan fungsi mendidik? 6. Seperti apa bentuk konten edukasi kelistrikan pada instagram @plnriaukepri yang memuat fungsi mendidik? 7. Bagaimana proses pembuatan pesan pada konten edukasi kelistrikan yang memuat fungsi mendidik? Apakah ada kriterianya? 8. Apakah masyarakat bisa memahami dengan baik terhadap pesan-pesan mendidik pada konten edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri?
<p>3. Fungsi Mempersuasif</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Apakah pada konten edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri terdapat tujuan fungsi mendidik dan apa tujuannya?
10. Seperti apa bentuk konten edukasi kelistrikan pada instagram @plnriaukepri yang memuat fungsi mempersuaf?
11. Bagaimana proses pembuatan pesan pada konten edukasi kelistrikan yang memuat fungsi informasi? Apakah ada kriterianya?
12. Bagaimana respon masyarakat mengenai edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri yang memuat fungsi memberikan informasi?

4.Fungsi Menyenangkan

13. Apakah pada konten edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri terdapat tujuan fungsi menyenangkan dan menghibur?
14. Seperti apa bentuk konten edukasi kelistrikan pada instagram @plnriaukepri yang memuat fungsi menyenangkan dan menghibur?
15. Dalam memberikan Fungsi menghibur pada masyarakat di konten edukasi kelistrikan apakah sudah menggunakan tampilan desain gambar dan penggunaan bahasa yang menarik, menghibur dan menyenangkan?
16. Apakah ada sapaan khusus kepada masyarakat untuk menarik perhatian dan menyenangkan hati dalam konten edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri?
17. Bagaimana respon masyarakat mengenai edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri yang memuat fungsi menyenangkan dan menghibur? Apakah mereka telah terhibur dengan konten tersebut?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2

Narasumber

: Usman Kharis

Jabatan

: Manajer Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

Hari/Tanggal

: Rabu 14 November 2020

Waktu dan Tempat

: 14.00 WIB/ PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

1. Apakah pada konten edukasi kelistrikan di instagram

@plnriaukepri terdapat tujuan fungsi memberikan informasi?

Jawab : Ya ada, karena tujuan edukasi kelistrikan ini mengenalkan lebih dalam kepada masyarakat mengenai informasi dan wawasan seputar ketenaga listrikan dan untuk mengingatkan kepada masyarakat untuk lebih hati-hati dari bahaya-bahaya yang ditimbulkan dari ketenaga listrikan itu seperti korsleting atau arus pendek jika tidak waspada dalam menggunakan peralatan elektronik melalui instagram.

2. Apakah pada konten edukasi kelistrikan di instagram

@plnriaukepri terdapat tujuan fungsi mendidik?

Jawab : Ya, tentu. Karena tujuan konten edukasi kelistrikan sendiri ini adalah memberikan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang berguna mengenai ketenagalistrikan kepada masyarakat selain dari memberikan informasi ketenagalistrikan, oleh karena itu kami selalu berusaha memberikan materi konten yang berisikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, berguna, bisa diterima oleh masyarakat, dan bisa dipraktekkan langsung oleh masyarakat dalam keseharian mereka

3. Seperti apa bentuk konten edukasi kelistrikan pada instagram

@plnriaukepri yang memuat fungsi informasi?

Jawab : Contohnya seperti memberikan edukasi mengenai bagaimana mengamankan peralatan elektronik dimusim hujan, dan materi edukasi mengenai bagaiman cara menghitung meteran listrik dirumah.

4. Apakah pada konten edukasi kelistrikan di instagram

@plnriaukepri terdapat tujuan fungsi mendidik dan apa tujuannya?

Jawab : Ya, ada, karena dalam konten edukasi kelistrikan ini kami tidak hanya memberikan nilai-nilai informatif dan edukatif saja, namun kami juga menaruh nilai persuasif atau meyakinkan orang lain terhadap suatu kebenaran yang terdapat pada pesan-pesan yang disampaikan pada konten edukasi kelistrikan dengan harapan masyarakat kami menjadi menaruh kepercayaan dan menerima dari pesan edukasi kelistrikan yang kami sampaikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Seperti apa bentuk konten edukasi kelistrikan pada instagram @plnriaukepri yang memuat fungsi mempersuasif?

Jawab : Salah satu contoh bentuk postingan dari konten edukasi kelistrikan yang mengandung unsur mempersuasif pada instagram @plnriaukepri yakni postingan tentang bahaya menumpuk stecker atau colokan. Melalui postingan ini kami ingin mengajak dan meyakinkan masyarakat tentang bahaya yang ditimbulkan dari menumpuk stecker dan tidak akan menumpuk stecker lagi.

6. Apakah pada konten edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri terdapat tujuan fungsi menyenangkan dan menghibur?

Jawab : Ya, Karena dalam konten edukasi kelistrikan ini kami juga memuat postingan edukasi kelistrikan yang bersifat menghibur dan lucu agar masyarakat menjadi lebih tertarik dengan konten edukasi kelistrikan yang kami buat di akun instagram kami.

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Narasumber

: Drawili Muhammad Arvian

Jabatan

: Asisten Analist Komunikasi dan Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (Admin akun Instagram @plnrriaukepri)

Hari/Tanggal

: Rabu 14 November 2020

Waktu dan Tempat

: 14.30 WIB/ PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau

1. Bagaimana proses pembuatan pesan pada konten edukasi kelistrikan yang memuat fungsi informasi? Apakah ada kriterianya?

Jawab : Tidak ada kriteria khusus dalam pembuatan konten edukasi kelistrikan, karena semua yang terkait ketenagalistrikan itu bisa dijadikan bahan materi untuk konten edukasi kelistrikan selama tidak melanggar peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dan peraturan mengenai hak cipta karya selama konten tersebut mengandung nilai informasi yang berguna bagi masyarakat mengenai ketenagalistrikan.

2. Apakah dalam proses pembuatan pesan pada konten edukasi kelistrikan yang memuat fungsi informasi ada mengutip dari berbagai sumber?

Jawab : ya, terkadang kami juga mencari referensi dengan mengutip dari berbagai artikel atau jurnal atau dari akun media sosial yang lain terkait untuk bahan edukasi kelistrikan agar materi edukasi kelistrikan tersebut terjamin kebenarannya dan untuk menghindari kesalahan informasi apabila materi tersebut telah disampaikan kepada masyarakat.

3. Bagaimana proses pembuatan pesan pada konten edukasi kelistrikan yang memuat fungsi mendidik? Apakah ada kriterianya?

Jawab : Dalam pembuatan materi edukasi kelistrikan ini, pesan-pesannya juga harus berisikan nilai-nilai edukatif selain dari mengandung unsur informatif dalam memberikan informasi edukasi kelistrikan kepada masyarakat dan dalam pembuatan materinya mesti menggunakan bahasa yang menarik, sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat agar masyarakat bisa lebih mengerti, paham dan tertarik dengan konten edukasi kelistrikan yang diposting di instagram pln karena Dalam edukasi kelistrikan tersebut ada beberapa kata atau istilah-istilah dalam dunia ketenagalistrikan yang jarang ditemui dan susah untuk dipahami oleh followers seperti didalam dunia ketenagalistrikan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namanya arus konvensional, resistor, arus hubung singkat, dan lain-lain yang membuat followers kami kesulitan memahaminya dikarenakan followers kami juga tidak semuanya yang memiliki background dalam bidang teknik kelistrikan, namun disitulah tantangan kami dalam menyampaikan pesan-pesan edukasi kelistrikan kepada masyarakat melalui instagram.

4. Bagaimana proses pembuatan pesan pada konten edukasi kelistrikan yang memuat fungsi persuasif? Apakah ada kriterianya?

Jawab : Jika materi yang disampaikan ada mengandung unsur persuasif maka kami membuat pesan tersebut dengan bahasa yang meyakinkan dan mengajak masyarakat agar mereka mendapatkan pengaruh, keyakinan, dan mau menerimanya untuk dipraktikkan dalam keseharian mereka.

5. Dalam memberikan Fungsi menghibur pada masyarakat di konten edukasi kelistrikan apakah sudah menggunakan tampilan desain gambar dan penggunaan bahasa yang menarik, menghibur dan menyenangkan?

Jawab : Dalam menyampaikan edukasi kelistrikan pada masyarakat kami sudah menggunakan bahasa dan desain gambar yang menyenangkan, kekinian dan menarik pada konten edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri.

6. Apakah ada sapaan khusus kepada masyarakat untuk menarik perhatian dan menyenangkan hati dalam konten edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri?

Jawab : Ya, kami juga punya sapaan khas kami untuk followers kami dengan memanggil sebutan electrizen kepada followers kami. Dengan menggunakan sapaan khas tersebut bertujuan agar menyenangkan hati dan jadi lebih akrab dengan followers kami agar lebih antusias dalam menerima konten edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri.

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Narasumber : Habilla Julidaska
Jabatan : Masyarakat (Followers akun Instagram @plnriaukepri)
Hari/Tanggal : Senin 19 November 2020
Waktu dan Tempat : 11.30 WIB/ Kota Pekanbaru

5 **Apakah dengan adanya konten edukasi kelistrikan pada akun instagram @plnriaukepri sudah memberikan manfaat informasi yang berguna bagi anda dalam hal ketenagalistrikan?**

Jawab : Ya. Dari konten edukasi kelistrikan yang dibuat oleh pln pada akun instagramnya ini saya banyak mendapatkan informasi dan pengetahuan yang mengenai kelistrikan dan pengetahuan mengenai cara-cara aman menggunakan peralatan elektronik .

6 **Apakah dengan adanya konten edukasi kelistrikan pada akun instagram @plnriaukepri sudah memberikan pengaruh yang berguna bagi anda dalam hal ketenagalistrikan?**

Jawab : Dari konten edukasi kelistrikan yang dibuat oleh pln pada akun instagramnya ini ada pengaruh dan perubahan sikap yang terjadi pada saya untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan peralatan elektronik karena pada konten tersebut ada postingan yang mengajak dan memberikan pengaruh pada saya untuk lebih berhati-hati lagi dalam menggunakan peralatan elektronik.

7 **Bagaimana respon anda mengenai edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri yang diselingi konten hiburan? Apakah mereka telah terhibur dan menjadi lebih tertarik dengan konten tersebut?**

Jawab : Ya, dengan membuat konten edukasi kelistrikan megandung unsur hiburan didalamnya membuat saya jadi lebih tertarik dan merasa terhibur dengan menambahkan unsur komedi dan hiburan didalamnya seperti membuat meme mengenai edukasi kelistrikan yang menambah minat saya dalam mengetahui tentang ketenagalistrikan atau dengan adanya kuis hadiah mengenai edukasi kelistrikan saya semakin bersemangat untuk memberikan respon dengan menjawab pertanyaan tersebut dikolom komentar meskipun belum pernah memenangkan kuis tersebut, hehe. Kemudian dengan menggunakan bahasa dan desain gambarnya yang kekinian dan menarik pada konten edukasi kelistrikan di instagram pln, membuat saya menjadi lebih tertarik untuk mempelajari edukasi kelistrikan yang ada di instagram pln.

8 **Apakah anda bisa memahami dengan baik terhadap pesan-pesan yang terdapat pada konten edukasi kelistrikan di instagram @plnriaukepri?**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Materi dari konten edukasi kelistrikan pada instagram pln ini bisa saya pahami karena penggunaan bahasanya yang menarik dan mudah dimengerti. Saya akui pln sudah menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan kekinian untuk menyampaikan konten edukasi kelistrikan dan memudahkan saya dalam menerima ilmu dan pengetahuan yang ada dikonten edukasi kelistrikan meskipun masih ada beberapa postingan yang masih belum mudah saya pahami karena bahasanya terlalu ilmiah dan masih belum awam bagi masyarakat awam seperti saya.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Profil akun Instagram PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau (@plnriaukepri)



Konten edukasi kelistrikan pada akun Instagram @plnriaukepri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Manajer Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau, Bapak Usman Kharis.



Wawancara dengan Asisten Analisis Komunikasi dan Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau dan Kepulauan Riau, selaku Admin instagram @plnriaukepri Bapak Drawili Muhammad Arvian.



Wawancara dengan Followers Instagram @plnriaukepri, Saudari Habilla Julidaska

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Biografi Peneliti

Peneliti bernama **Muhammad Akram**, lahir di Padang pada tanggal 15 Agustus 1998. Anak pertama dari dua orang bersaudara. Anak dari **Bapak Ediwarman** dan **Ibu Roswita**. Pendidikan yang di lalui peneliti mulai dari Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khaira Ummah Padang dari tahun 2004 samapai 2010. Kemudian peneliti melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya di Sekolah Menengah Pertama di SMP Perguruan Islam Ar-Risalah Padang dan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah (MA) Perguruan Islam Ar-Risalah Padang dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu peneliti melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2016 melalui jalur SNMPTN dan mendapatkan gelar sarjana setelah dinyatakan lulus pada hari Kamis, 01 Oktober 2020.

Peneliti menyelesaikan Studi S1 setelah menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Edukasi Kelistrikan Pada Masyarakat Melalui Media Sosial Instagram Oleh Humas PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau”** Dibawah bimbingan Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si.